

PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015/

*As of March 31, 2016 and and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015*

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Duta Pertiwi Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2016 and December 31, 2015 and for the Three-Month Periods March 31, 2016 and 2015</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – <i>As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and for the Three-Month Periods ended March 31, 2016 and 2015</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



dutapertiwi

developer and real estate

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015
PT DUTA PERTIWI Tbk dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Lie Jani Harjanto
Direktur Utama/President Director

**THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016 AND
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2016 AND 2015
PT DUTA PERTIWI Tbk and Its Subsidiaries**

We, the undersigned:

1. LIE JANI HARJANTO
Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345

Jl. Camar Elok Blok 3 No. 3
021-50368368
Direktur Utama/President Director

2. HANDOKO WIBOWO
Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345

3. Jl. Jeruk Bali II No. 30
021-50368368
Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2016 and December 31, 2015 and for the three-months periods ended March 31, 2016 and 2015.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2016 / April 28, 2016



Handoko Wibowo
Direktur/Director

member of



sinar mas land

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1.561.248.644.681	1.767.352.103.328	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	86.789.782.352	86.884.602.494	Short-term investments
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi		6.172.285.402	16.302.554.472	Related parties
Pihak ketiga		25.965.333.638	30.938.166.813	Third parties
Piutang lain-lain	7	4.565.810.929	12.804.568.819	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 23.298.659.140 dan Rp 21.612.283.651 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	8	2.161.549.658.011	2.131.669.474.095	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 23,298,659,140 and Rp 21,612,283,651 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Perlengkapan		3.589.052.140	3.554.887.739	Supplies
Uang muka	9	360.009.879.925	160.442.425.549	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	133.003.646.792	129.173.799.880	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	5.189.362.918	5.263.606.872	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		4.348.083.456.788	4.344.386.190.061	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	6	5.570.785.279	2.566.351.406	Trade accounts receivable - third parties
Biaya dibayar dimuka	11	10.224.433.472	11.044.246.874	Prepaid expenses
Investasi dalam saham	12	294.079.302.802	289.330.471.800	Investments in shares
Tanah yang belum dikembangkan	13	2.932.028.931.170	2.921.649.977.564	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 436.928.539.874 dan Rp 428.056.450.174, pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	14	303.938.008.286	309.347.200.786	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 436,928,539,874 and Rp 428,056,450,174 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 395.619.996.166 dan Rp 384.885.740.693 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	15	1.116.890.640.190	1.127.033.845.663	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 395,619,996,166 and Rp 384,885,740,693, as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Goodwill	16	9.302.932.297	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain		250.000.000	250.000.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.672.285.033.496	4.670.525.026.390	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		9.020.368.490.284	9.014.911.216.451	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17	57.000.000.000	257.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	19	23.224.517.576	27.694.273.156	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	20	16.345.700.493	22.186.229.671	Taxes payable
Beban akrual	21	41.582.226.949	33.200.963.495	Accrued expenses
Setoran jaminan	22	105.314.149.795	108.052.060.404	Security deposits
Uang muka diterima	23	947.467.606.818	702.104.148.777	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	24	34.088.000.000	34.088.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	25	1.839.679.084	2.512.039.151	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain		10.382.348.907	11.965.418.026	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.237.244.229.622	1.198.803.132.680	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank jangka panjang	24	59.650.000.000	68.172.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	25	5.851.526.308	6.723.672.378	Lease liabilities
Setoran jaminan	22	18.443.066.036	17.954.877.859	Security deposits
Uang muka diterima	23	597.623.697.124	794.703.005.637	Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36	99.612.952.143	97.496.455.295	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		781.181.241.611	985.050.011.169	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.018.425.471.233	2.183.853.143.849	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.850.000.000 saham	27	925.000.000.000	925.000.000.000	Issued and paid-up - 1,850,000,000 shares
Tambahan modal disetor	28	455.550.062.515	455.548.574.771	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	29	(25.498.522.800)	(25.498.522.800)	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	30	6.322.932.934	5.722.411.089	Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	31	11.589.383.000	11.589.383.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.195.419.378.396	4.050.064.921.063	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5.568.383.234.045	5.422.426.767.123	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	32	1.433.559.785.006	1.408.631.305.479	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		7.001.943.019.051	6.831.058.072.602	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.020.368.490.284	9.014.911.216.451	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN USAHA	33	410.894.963.594	366.022.798.177	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	34	93.040.401.554	90.634.228.751	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		317.854.562.040	275.388.569.426	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	35	43.704.164.105	45.947.937.586	Selling
Umum dan administrasi	35	81.511.353.357	103.949.192.504	General and administrative
Pajak final	40	28.071.316.746	24.513.287.667	Final tax
Jumlah Beban Usaha		153.286.834.208	174.410.417.757	Total Operating Expenses
LABA USAHA		164.567.727.832	100.978.151.669	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dan investasi	37	18.383.514.951	14.590.281.680	Interest and investment income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		(13.720.488.626)	16.371.519.382	Gain (loss) on foreign exchange - net
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan	37,38	315.685.911	103.370.180	Effect of discounting financial assets and liabilities
Laba penjualan aset tetap	14	445.600.000	5.600.000	Gain on sale of property and equipment
Beban utang mudharabah	18	-	(470.625.000)	Mudharabah loan expense
Beban bunga	38	(8.748.327.631)	(7.423.762.087)	Interest expense
Lain-lain - bersih	39	4.159.477.701	22.679.895.131	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih		835.462.306	45.856.279.286	Other Income - net
EKUITAS PADA LABA BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM	12	4.748.831.002	6.005.155.817	SHARE IN NET INCOME OF INVESTEEs
LABA SEBELUM PAJAK		170.152.021.140	152.839.586.772	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	40	174.599.262	368.334.000	CURRENT TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		169.977.421.878	152.471.252.772	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi	13	-	(53.372.133)	Share of remeasurement of defined benefit liability in associates
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	36	-	257.554.843	Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	5	907.524.571	(267.905.183)	Items that will be reclassified subsequently to profit and loss - Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		907.524.571	(63.722.473)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		170.884.946.449	152.407.530.299	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		145.354.457.333	117.247.724.412	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		24.622.964.545	35.223.528.360	Non-controlling interests
Jumlah		169.977.421.878	152.471.252.772	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		145.954.979.178	117.218.321.516	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		24.929.967.271	35.189.208.783	Non-controlling interests
Jumlah		170.884.946.449	152.407.530.299	Total
LABA PER SAHAM DASAR	41	78,57	63,38	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Ditetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari dari Kenalkan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak/ Share in Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditemukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	925.000.000.000	455.548.574.771	6.620.082.729	(25.498.522.800)	9.589.383.000	3.512.996.543.348	4.884.256.061.048	1.366.676.333.347	6.250.932.394.395	Balance as of January 1, 2015
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	117.247.724.412	117.247.724.412	35.223.528.360	152.471.252.772	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	36	-	-	-	-	133.258.410	133.258.410	70.924.300	204.182.710	Remeasurement of defined benefits liability
Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	5	-	(162.661.306)	-	-	-	(162.661.306)	(105.243.877)	(267.905.183)	Unrealized loss on decrease in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(162.661.306)	-	-	117.380.982.822	117.218.321.516	35.189.208.783	152.407.530.299	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transactions with owners
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	(4.508.700.000)	(4.508.700.000)	Dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	(4.508.700.000)	(4.508.700.000)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	925.000.000.000	455.548.574.771	6.457.421.423	(25.498.522.800)	9.589.383.000	3.630.377.526.170	5.001.474.382.564	1.397.356.842.130	6.398.831.224.694	Balance as of March 31, 2015
	925.000.000.000	455.548.574.771	5.722.411.089	(25.498.522.800)	11.589.383.000	4.050.064.921.063	5.422.426.767.123	1.408.631.305.479	6.831.058.072.602	Balance as of January 1, 2016
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	145.354.457.333	145.354.457.333	24.622.964.545	169.977.421.878	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	5	-	600.521.845	-	-	-	600.521.845	307.002.726	907.524.571	Unrealized loss on decrease in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	600.521.845	-	-	145.354.457.333	145.954.979.178	24.929.967.271	170.884.946.449	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transactions with owners
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak	32	-	1.487.744	-	-	-	1.487.744	(1.487.744)	-	Increase in issued and paid-up capital stock of a subsidiary
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	1.487.744	-	-	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	925.000.000.000	455.550.062.515	6.322.932.934	(25.498.522.800)	11.589.383.000	4.195.419.378.396	5.568.383.234.045	1.433.559.785.006	7.001.943.019.051	Balance as of March 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari konsumen	516.744.213.215	445.289.186.315	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban penjualan	(8.951.382.382)	(16.819.034.142)	Selling expenses
Gaji	(43.093.792.765)	(61.651.608.702)	Salaries
Kontraktor	(105.095.636.234)	(74.464.846.562)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(111.763.888.340)	(112.305.321.234)	General, administrative and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	247.839.513.494	180.048.375.675	Net cash generated from operations
Pembelian tanah	(108.807.026.715)	(72.555.800.509)	Acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(24.656.348.958)	(20.017.997.663)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(153.223.499)	(378.351.080)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>114.222.914.322</u>	<u>87.096.226.423</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	20.268.496.109	16.071.247.137	Interest received
Pencairan (penempatan) investasi	1.002.344.713	(2.569.068.755)	Proceeds (placement) in investments
Hasil penjualan aset tetap	445.600.000	5.600.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan properti investasi	(591.050.000)	(7.298.684.787)	Acquisitions of investment properties
Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap	(572.258.771)	-	Payment for liabilities arising from acquisition of property and equipment
Perolehan aset tetap	(4.271.244.059)	(8.267.828.803)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>16.281.887.992</u>	<u>(2.058.735.208)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	27.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	17.111.776	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran beban utang mudharabah	-	(625.875.000)	Mudharabah loan expense paid
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.225.712.489)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(8.522.000.000)	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran bunga	(8.674.047.856)	(6.753.426.629)	Interest paid
Pembayaran uang muka dividen	(100.701.075.000)	-	Payment of advance dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(200.000.000.000)	-	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang mudharabah	-	(27.000.000.000)	Payments of mudharabah loan
Pembayaran bunga sewa pembiayaan	(171.625.931)	-	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran dividen	-	(4.508.700.000)	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(319.294.461.276)</u>	<u>(11.870.889.853)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(188.789.658.962)</u>	<u>73.166.601.362</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.767.352.103.328	1.314.090.591.379	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(17.313.799.685)	19.876.196.404	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.561.248.644.681</u>	<u>1.407.133.389.145</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Duta Pertiwi Tbk (“Perusahaan” atau “Entitas Induk”) didirikan dengan Akta No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 1441 tanggal 25 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 15 Oktober 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-86807.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 30 Desember 2008, Tambahan No. 29866.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-3510929.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Duta Pertiwi Tbk (“the Company” or “the Parent Company”) was established based on Notarial Deed No. 237 dated December 29, 1972 of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/116/20 dated May 4, 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement No. 1441. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated October 15, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company’s Articles of Association to comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-86807.AH.01.02. Year 2008 dated November 17, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 30, 2008, Supplement No. 29866.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated May 6, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3510929.AH.01.11. Year 2015 dated May 29, 2015.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as “the Group”) are incorporated and conduct their operations in Indonesia.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dengan proyek real estatnya meliputi pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Jembatan Niaga I, II dan III, perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Jembatan Harcomas Mangga Dua dan Terowongan Harcomas Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan Apartemen, dan Roxy II, yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dan pusat perbelanjaan Mangga Dua Center di Surabaya. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung ITC Mangga Dua Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

The Company is domiciled in North Jakarta and its real estate projects, namely, ITC Mangga Dua Shopping Center, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Niaga I, II and III bridge, Taman Duta Mas housing complex, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Harcomas Mangga Dua bridge and Harcomas Mangga Dua underground channel, ITC Roxy Mas and apartment, and Roxy II are located in Jakarta, while the Mangga Dua Center Shopping Center is located in Surabaya. The Company's head office is located at ITC Mangga Dua building, 8th Floor, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha konstruksi dan pembangunan real estat serta perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estat, sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction and real estate development, and general trading business. The Company started commercial operations in real estate business on October 1, 1988. Prior to October 1988, the Company is engaged in construction business only.

Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Bumi Serpong Damai Tbk.

The Group operates under the group of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares and Bonds

Penawaran Umum Saham

Shares Offering

Pada tanggal 26 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994.

On September 26, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-1665/PM/1994 for its offering to the public of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,150 per share. On November 2, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 24 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-447/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 693.750.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 1997.

On March 24, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-447/PM/1997 for its limited public offering with preemptive rights of 693,750,000 shares through rights issue to stockholders. On April 15, 1997, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-3547/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 462.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008.

On June 5, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3547/BL/2008 for its limited public offering with preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders. On June 19, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.850.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, all of the Company's outstanding shares of 1,850,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
						31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pemilikan Langsung/Direct Investments Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	53.52	1,295,803,107,646	1,277,142,009,403
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Sinarmas Land Plaza	1997	74.11	1,022,213,053,437	970,430,455,546
Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	2007	64.84	609,604,744,129	598,411,166,859
Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100.00	558,660,617,400	513,244,335,833
Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100.00	506,562,926,984	508,519,552,990
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	*	100.00	435,538,631,350	435,599,577,790
Kembangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1993	80.00	342,682,965,924	338,807,073,610
Duta Semesta Mas	Jakarta	Mixed use	South Gate	2015	100.00	314,653,015,884	319,989,340,358
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	100.00	305,952,295,194	274,267,211,450
Kumia Subur Permai	Cibubur	-	-	*	100.00	290,060,350,944	290,062,816,398
Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	100.00	291,149,566,046	277,059,773,372
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	100.00	221,150,629,656	209,854,922,731

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
						31 maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pemilikan Langsung/Direct Investments							
Phinisindo Zamrud Nusantara	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	77.48	206,855,975,610	198,676,003,987
Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan	1994	100.00	145,135,815,355	146,149,971,318
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	*	100.00	125,539,533,034	125,557,721,195
Anekagriya Bumiunusa	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100.00	112,206,740,551	111,472,435,323
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100.00	61,449,458,960	61,129,719,140
Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100.00	38,776,146,957	38,766,959,137
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	100.00	38,273,867,751	37,865,371,224
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	100.00	30,956,764,454	34,133,081,340
Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100.00	20,843,505,849	20,731,063,364
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100.00	3,228,521,957	3,201,628,777
Duta Virtual Dot Com	Jakarta	-	-	*	98.67	121,194,901	121,095,851
Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP							
Putra Tirta Wisata	Bekasi	Arena rekreasi/ Recreation arena	Go Wet	2015	53.52	177,148,435,754	183,735,391,386

* Belum beroperasi komersial/No commercial operation

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests As of March 31, 2016 and December 31, 2015 follows:

31 Maret 2016/March 31, 2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan		
	Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	46.48	445,536,526,300	4,242,999,848
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	35.16	205,081,014,964	2,202,383,718
PT Royal Oriental (RO)	25.89	208,888,786,040	17,274,631,267
PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)	22.52	40,476,074,728	1,214,670,686
PT Kembangan Permai Development (KPD)	20.00	17,550,465,124	(294,154,905)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2015/December 31, 2015

Kepentingan Nonpengendali yang material/
Material Non-controlling Interest

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan		Bagian Laba/ <i>Share in Profit</i>
	Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	
PAP	46.48	441,345,715,398	55,100,591,748
WPR	35.16	202,605,421,331	1,006,110,731
RO	25.89	191,580,361,962	69,343,734,076
PZN	22.52	39,261,404,042	4,501,892,445
KPD	20.00	17,844,620,029	6,214,660,714

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

Summarized statements of financial position as of March 31, 2016 and December 31, 2015:

31 Maret 2016/March 31, 2016

	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Aset lancar	443.505.719.033	75.928.916.117	551.670.655.905	90.595.681.246	189.950.360.075	Current assets
Aset tidak lancar	852.297.388.613	189.752.360.310	470.542.397.532	5.978.738.139	152.732.605.849	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.295.803.107.646	265.681.276.427	1.022.213.053.437	96.574.419.385	342.682.965.924	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	213.816.990.958	14.863.281.665	189.013.196.207	20.183.751.590	232.994.023.691	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	122.965.055.292	11.497.808.470	26.367.929.693	6.913.816.951	21.936.616.611	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	336.782.046.250	26.361.090.135	215.381.125.900	27.097.568.541	254.930.640.302	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	959.021.061.396	239.320.186.292	806.831.927.537	69.476.850.844	87.752.325.622	Total Equity

31 Desember 2015/December 31, 2015

	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Aset lancar	427.293.708.836	65.237.143.368	493.014.608.054	82.235.248.012	185.346.802.290	Current assets
Aset tidak lancar	849.848.300.567	188.337.884.701	477.415.847.492	6.159.199.750	153.460.271.320	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.277.142.009.403	253.575.028.069	970.430.455.546	88.394.447.762	338.807.073.610	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	206.903.704.374	10.439.877.435	204.783.117.721	17.263.652.129	1.263.420.316	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	120.308.107.525	11.768.142.208	25.669.114.724	7.048.422.122	248.320.553.149	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	327.211.811.899	22.208.019.643	230.452.232.445	24.312.074.251	249.583.973.465	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	949.930.197.504	231.367.008.426	739.978.223.101	64.082.373.511	89.223.100.145	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for three-month periods ended March 31, 2016 and 2015:

2016

	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Pendapatan	44.593.442.488	15.215.059.714	107.692.256.132	5.702.575.627	-	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	9.090.863.892	7.176.177.866	66.726.015.865	5.546.568.082	(1.470.774.523)	Profit (loss) before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	777.000.000	130.524.571	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	9.090.863.892	7.953.177.866	66.853.704.436	5.394.477.333	(1.470.774.523)	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	4.225.433.537	2.796.508.419	17.308.424.078	1.214.670.686	(294.154.905)	Attributable to non-controlling interest

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015					
	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Pendapatan	92.775.391.096	9.991.489.063	85.547.464.823	6.360.866.482	-	Revenue
Laba sebelum pajak	35.185.646.108	3.462.630.416	64.057.677.720	5.575.329.887	1.297.626.306	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	205.095.048	(393.352.174)	57.327.947	(53.671.485)	29.531.481	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	35.163.584.406	3.069.278.242	64.112.740.917	5.449.998.402	1.302.840.537	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	16.344.034.032	1.079.224.253	16.598.788.623	1.227.172.326	260.568.107	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	4.508.700.000	-	Dividends paid to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015:

Summarized cash flow information for three-month periods ended 31 Maret 2016 and 2015:

	2016					
	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Operasi	(6,067,798,408)	11,605,271,290	84,617,386,595	7,400,591,994	(2,722,312,765)	Operating
Investasi	2,790,788,590	(1,742,967,423)	(279,499,583,921)	(7,357,827,939)	1,202,138,758	Investing
Pendanaan	(11,581,395,079)	-	(98,446,725,000)	(2,254,350,000)	-	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(14,858,404,897)	9,862,303,867	(293,328,922,326)	(2,211,585,945)	(1,520,174,007)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

	2015					
	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Operasi	17.449.178.516	1.447.775.967	33.094.970.225	7.033.832.822	4.120.246.910	Operating
Investasi	(5.409.305.796)	(5.609.636.049)	401.940.065	(19.584.630.739)	5.591.811.665	Investing
Pendanaan	(1.986.314.853)	-	-	-	-	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	10.053.557.867	(4.161.860.082)	33.496.910.290	(12.550.797.917)	9.712.058.575	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 maret 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 18 tanggal 26 Oktober 2015, dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 18 dated October 26, 2015, of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Wakil Komisaris Utama

: Muktar Widjaja
 : Franciscus Xaverius
 Ridwan Darmali

Board of Commissioners

: President Commissioner
 : Vice President Commissioner

Komisaris Independen

: Teddy Pawitra
 Susiyati Bambang Hirawan

: Independent Commissioners

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	: Lie Jani Harjanto	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Teky Mailoa	: Vice President Director
Direktur	: Stevanus Hartono	: Directors
	Adjiputro	
	Hongky Jeffry Nantung	
Direktur Independen		: Independent Director
(Direktur Tidak Terafiliasi)	: Handoko Wibowo	(Non-affiliated Director)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 26 Oktober 2015 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

The Composition of the Audit Committee of the Company as of March 31, 2016 and December 31, 2015, based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 17 dated October 26, 2015 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, follows:

Ketua Komite Audit	: Susiyati Bambang Hirawan	: Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	: Herawan Hadidjaja	: Members of Audit Committee
	Rusli Prakarsa	

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada periode 2016 dan tahun 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 3.351.350.000 dan Rp 13.405.400.000.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 amounted to Rp 3,351,350,000 and Rp 13,405,400,000, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 433 karyawan pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 446 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 1.770 dan 2.042 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (tidak diaudit).

The Company has a total number of 443 and 446 employees as of March 31, 2016 and December 31, 2015 (unaudited), respectively. The total number of employees of the Group is 1,770 and 2,042 as of March 31, 2016 and December 31, 2015 (unaudited), respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban lain-lain.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in other expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 13.276 dan Rp 13.795 per US\$ 1.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,276 and Rp 13,795, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments – time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi investasi dalam saham, serta investasi PT Royal Oriental (RO) dan PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, masing-masing pada Reksa Dana Simas Satu dan obligasi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, this category includes investments in shares of stocks and investments of PT Royal Oriental (RO) and PT Wijaya Pratama Raya (WPR), subsidiaries, in Simas Satu mutual funds and bond of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART), respectively.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan pada Catatan 13b disajikan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks as disclosed in Note 13b are carried at cost net of impairment, if any.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, long-term bank loan and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan instrumen yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through profit or loss.

<i>Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan</i>	<i>Derecognition of Financial Assets and Liabilities</i>
<p>(1) Aset Keuangan</p> <p>Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut. 	<p>1. Financial Assets</p> <p>Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. the rights to receive cash flows from the asset have expired; b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.
<p>(2) Liabilitas Keuangan</p> <p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.</p>	<p>2. Financial Liabilities</p> <p>A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.</p>
<p>i. Pengukuran Nilai Wajar</p> <p>Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau; • jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. 	<p>i. Fair Value Measurement</p> <p>The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:</p> <ul style="list-style-type: none"> • in the principal market for the asset or liability or; • in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. **Persediaan**

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*) yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

j. **Inventories**

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) ready for sale, buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building units under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings units ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in the current year when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Persediaan dari Hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocate costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Hotel inventories

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

i. Perlengkapan

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

i. Supplies

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

Net realizable value is the current replacement cost.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

n. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 – 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Mesing-mesin	8	Machinery
Inventaris	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Transportation equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

p. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreement which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

q. Utang Mudharabah

Dana yang diterima dari pemilik dana dalam akad mudharabah diakui sebagai utang mudharabah sebesar jumlah kas diterima. Pada tanggal pelaporan, utang mudharabah diukur sebesar nilai tercatatnya.

Beban bagi hasil mudharabah yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan kepada pemilik dana, jika ada, diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Mudharabah Loan

Funds received from the owner of the funds in mudharabah are recognized as temporary syirkah funds equivalent to the amount received. At the reporting date, the mudharabah loan is measured at its carrying value.

Mudharabah loan expenses that are taken into account but not yet delivered to the owner of the funds, if any, is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position.

r. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

s. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

s. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenues from Sale of Real Estate Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • proses penjualan telah selesai; • harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; • tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan • penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> • the sale is consummated; • the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer; • the seller's receivable is not subject to future subordination; and • the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. |
|---|--|

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; • harga jual akan tertagih; • tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; • proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan • hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> • the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; • the selling price is collectible; • the seller's receivable is not subject to future subordination; • the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and • only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land. |
|--|---|

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage-of-completion of the property.

The level or percentage-of-completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above condition is not met, all payments received from the buyers are recognized as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari Keanggotaan Klub

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Rental and Service Revenues

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Hotel Room and Other Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Club Membership Revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

x. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

z. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

bb. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

cc. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Pengendalian Bersama pada Pengaturan Bersama**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. **Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. **Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Joint Control in Joints Arrangements**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control.

The Group determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed in Note 12, since the decision in economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other venturers.

b. **Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. **Financial Assets Not Quoted in Active Market**

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan – Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

e. Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for doubtful accounts recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of March 31, 2016 and December 31, 2015 follows:

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1,561,248,644,681	1,767,352,103,328	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	45,582,587,836	46,584,932,549	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha	37,708,404,319	49,807,072,691	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	4,565,810,929	12,804,568,819	Other accounts receivable
Jumlah	<u>1,649,105,447,765</u>	<u>1,876,548,677,387</u>	Total

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas surat berharga tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui atas surat berharga tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

g. Komitmen Sewa

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa inventaris. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Allowance for Impairment of Available for Sale (AFS) Securities

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS securities is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

There is no impairment in value of AFS securities as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

g. Lease Commitments

Finance lease commitments – Group as lessee

The Group has entered into furniture and fixtures lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of the properties.

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

h. Income Taxes

Difference interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

- a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

- b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

- a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 26.

- b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<p>Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 8.</p>	<p>The carrying values of inventories as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are set out in Note 8.</p>
<p>c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi</p> <p>Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.</p> <p>Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama tahun berjalan.</p> <p>Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015 masing-masing diungkapkan pada Catatan 14 dan 15.</p>	<p>c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties</p> <p>The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.</p> <p>There is no change in the estimated useful lives of property and equipment and investment properties during the year.</p> <p>The carrying values of property and equipment and investment properties as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are set out in Notes 14 and 15, respectively.</p>
<p>d. Penurunan Nilai Goodwill</p> <p>Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.</p>	<p>d. Impairment of Goodwill</p> <p>Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of goodwill requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.</p>

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 16.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 13, 14, dan 15.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

The carrying amount of goodwill as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is set out in Note 16.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are set out in Notes 13, 14, and 15.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 36.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 36.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas	2.968.368.000	2.900.368.000	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	15.032.341.809	17.193.370.842	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah (BS-Syariah)	95.146.331	95.097.172	PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit (BS-Syariah)
Jumlah	15.127.488.140	17.288.468.014	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	58.874.546.738	67.284.284.532	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	41.874.701.414	39.148.414.693	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	14.115.147.644	11.969.702.820	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	11.987.092.721	16.314.192.796	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	11.365.440.741	7.272.769.060	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	8.533.699.009	9.627.877.426	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	5.733.489.616	5.791.190.729	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	3.638.050.457	2.419.933.025	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	2.480.955.649	1.969.770.823	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	1.882.611.298	1.275.849.487	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	1.595.282.087	877.589.003	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	187.201.186	287.831.758	PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)
Jumlah	162.268.218.560	164.239.406.152	Subtotal
Sub jumlah - Rupiah	177.395.706.700	181.527.874.166	Subtotal - Rupiah

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Bank			Cash in Banks
Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)			U.S. Dollar (Note 47)
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
BS	5.521.780.714	1.917.530.245	BS
BS-Syariah	21.068.879	261.501.607	BS-Syariah
Jumlah	<u>5.542.849.593</u>	<u>2.179.031.852</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	10.812.614.928	4.189.599.745	Maybank
OCBC NISP	1.223.303.346	1.578.118.893	OCBC NISP
BCA	968.868.407	1.006.760.756	BCA
BMI	271.365.821	1.946.738.812	BMI
BRI	21.414.985	22.447.776	BRI
Jumlah	<u>13.297.567.487</u>	<u>8.743.665.982</u>	Subtotal
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>18.840.417.080</u>	<u>10.922.697.834</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	<u>196.236.123.780</u>	<u>192.450.572.000</u>	Total - Cash in banks
Deposito Berjangka			Time Deposits:
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	768.910.000.000	588.310.000.000	Maybank
Permata	84.800.000.000	95.300.000.000	Permata
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	68.389.835.616	68.889.835.616	Jawa Barat dan Banten Tbk
Panin	62.900.000.000	67.900.000.000	Panin
BDI	48.000.000.000	91.251.527.671	BDI
PT Bank Victoria International Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
OCBC NISP	8.550.000.000	7.300.000.000	OCBC NISP
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	International Tbk
Sub jumlah - Rupiah	<u>1.056.549.835.616</u>	<u>933.951.363.287</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)			U.S. Dollar (Note 47)
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	165.504.134.567	177.693.634.987	Maybank
BDI	131.207.920.307	451.253.624.891	BDI
PT Bank UOB Indonesia Tbk	8.782.262.411	9.102.540.163	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>305.494.317.285</u>	<u>638.049.800.041</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito berjangka	<u>1.362.044.152.901</u>	<u>1.572.001.163.328</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>1.561.248.644.681</u>	<u>1.767.352.103.328</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum of time deposits:
Rupiah	4,50%-10,50%	5,50%-11,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75%-1,50%	0,70%-3,50%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

5. Short-term Investments

These consist of Rupiah denominated investments, follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi			Bonds
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Penurunan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	111.000.000	(666.000.000)	Unrealized loss on decline in fair value - net
Jumlah	<u>30.111.000.000</u>	<u>29.334.000.000</u>	Subtotal
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000	Mutual fund
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	9.096.194.516	8.965.669.945	Unrealized gain on increase in fair value - net
Jumlah	<u>11.096.194.516</u>	<u>10.965.669.945</u>	Subtotal
Jumlah - bersih	<u>41.207.194.516</u>	<u>40.299.669.945</u>	Net
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	<u>45.582.587.836</u>	<u>46.584.932.549</u>	Time deposits
Jumlah	<u>86.789.782.352</u>	<u>86.884.602.494</u>	Total

Tersedia untuk dijual

- Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, memiliki investasi dalam Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMART I) yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 42).

Obligasi SMART I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 9% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 30.111.000.000 dan Rp 29.334.000.000. Pada periode 2016, WPR mencatat laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 111.000.000. Sedangkan pada tahun 2014, WPR mencatat rugi belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 666.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 451.831.071 dan Rp 955.621.156, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai efek tersedia untuk dijual milik entitas anak" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 30).

Available-for-sale

- As of March 31, 2016 and December 31, 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, has investment in SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A (SMART I), issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 42).

SMART I bonds have a term of five (5) years and will mature on July 3, 2017. Interest of the bonds is at fixed rate of 9% per annum and payable on a quarterly basis.

WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 30,111,000,000 and Rp 29,334,000,000, respectively. In 2016, WPR recognized unrealized gain on in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 111,000,000. While in 2014, WPR recognized unrealized loss on decline in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 666,000,000.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's interest in this unrealized gain amounted to Rp 451,831,071 and Rp 955,621,156, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries" account in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 30).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 42), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 11.096.194.516 dan Rp 10.965.669.945. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 6.774.764.005 dan Rp 6.678.032.245, disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 30). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 1,19 % dan -5,42%, pada tahun 2016 dan 2015.

- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 42), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 11,096,194,516 and Rp 10,965,669,945, respectively. The Company's interest in this transaction as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 6,774,764,005 and Rp 6,678,032,245, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 30). The annual return on this investment is 1.19% and -5.42% in 2016 and 2015.

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal periode	8.299.669.945	9.594.264.694	Balance at the beginning of the period
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi :			Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value:
Obligasi	777.000.000	(666.000.000)	Bonds
Reksadana	130.524.571	(628.594.749)	Mutual fund
Saldo akhir periode	<u>9.207.194.516</u>	<u>8.299.669.945</u>	Balance at the end of the period

Deposito berjangka

Merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit kepemilikan rumah dan utang bank dengan rincian sebagai berikut:

Time deposits

Consists of time deposits used as collateral for housing loan facility and bank loan with details as follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	34.942.287.125	34.477.637.125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.135.116.779	8.030.841.839	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.143.718.183	828.263.336	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1.958.774.759	1.958.774.759	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	766.254.125	766.254.125	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	486.556.063	447.606.063	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.555.302	75.555.302	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.325.500	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	45.582.587.836	46.584.932.549	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	3,40% - 7,75%	3,40% - 9,50%	Interest rate per annum on time deposits

Deposito berjangka sebesar Rp 31.000.000.000 pada Mandiri milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan utang bank yang diterima oleh PT Duta Semesta Mas, entitas anak (Catatan 17).

Time deposits placed in Mandiri amounting to Rp 31,000,000,000 were pledged as collateral on loans obtained by PT Duta Semesta Mas, a subsidiary (Note 17).

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Sewa	6,172,285,402	16,302,554,472
Pihak ketiga		
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	10,975,978,370	13,403,015,828
Tanah, rumah tinggal dan ruko	9,708,837,732	4,941,568,800
Sewa	6,380,106,299	10,453,626,795
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	4,471,196,516	4,706,306,796
Jumlah - pihak ketiga	31,536,118,917	33,504,518,219
Jumlah	37,708,404,319	49,807,072,691

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

6. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Nature of Transactions

Related parties (Note 42)
Rental
Third parties
Room, food and beverages, and others
Land, houses and shophouses
Rental
Land and buildings with strata title
Total - third parties

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 s.d 30 hari	4.238.427.153	7.906.505.255	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	423.492.699	3.220.124.002	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	115.117.877	2.559.828.082	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	1.395.247.673	2.616.097.133	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	Past due and impaired
Jumlah	<u>6.172.285.402</u>	<u>16.302.554.472</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.570.785.279	2.566.351.406	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 s.d 30 hari	4.528.775.367	11.064.236.426	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	13.906.778.335	14.649.207.060	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	1.284.646.607	1.563.142.971	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	4.392.914.776	3.068.103.508	91 - 120 days
> 120 hari	1.852.218.553	593.476.848	> 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	Past due and impaired
Jumlah	<u>31.536.118.917</u>	<u>33.504.518.219</u>	Subtotal
Jumlah	<u>37.708.404.319</u>	<u>49.807.072.691</u>	Total

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Trade accounts receivable are presented in the consolidated financial statements as:

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Aset lancar			Current assets
Pihak berelasi (Catatan 42)	6,172,285,402	16,302,554,472	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	25,965,333,638	30,938,166,813	Third parties
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Pihak ketiga	<u>5,570,785,279</u>	<u>2,566,351,406</u>	Third parties
Jumlah	<u>37,708,404,319</u>	<u>49,807,072,691</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,07% and 0,18% dari jumlah aset (Catatan 42).

Trade accounts receivable from related parties represent 0.07% and 0.18% of the total assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015 respectively (Note 42).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

No allowance for doubtful accounts was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Lain-Lain

Terdiri dari piutang atas bunga obligasi dan deposito berjangka dan jasa pemeliharaan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,01% dari jumlah aset (Catatan 42).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

7. Other Accounts Receivable

This account consists mainly of interest receivable from investments in bonds and time deposits and receivables related to maintenance services.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, other accounts receivable from related parties represent 0.01%, respectively, of the total assets (Note 42).

No allowance for doubtful accounts was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

8. Persediaan

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Persediaan real estat - bersih	2,159,379,666,233	2,129,098,385,079	Real estate inventories - net
Persediaan dari hotel	<u>2,169,991,778</u>	<u>2,571,089,016</u>	Hotel inventories
Jumlah	<u><u>2,161,549,668,011</u></u>	<u><u>2,131,669,474,095</u></u>	Total

8. Inventories

a. Persediaan Real Estat

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
Tanah dan bangunan yang siap dijual:		
Grand Wisata	116,978,950,989	130,477,690,126
Mangga Dua Center	126,902,872,849	126,902,872,849
Mega ITC Cempaka Mas	118,310,808,601	118,310,808,601
Mangga Dua	92,706,438,580	92,706,438,580
ITC Depok	86,339,000,000	86,339,000,000
ITC Mangga Dua	53,374,372,001	53,150,868,201
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46,181,288,298	46,181,288,298
Roxy Mas	44,362,236,721	44,362,236,721
Kota Wisata	31,286,124,666	34,548,094,721
Banjar Wijaya	25,377,941,766	25,377,941,766
Duta Mas Fatmawati	22,524,926,237	22,524,926,237
Harco Mas	17,886,209,342	17,886,209,342
Kota Bunga	6,204,324,651	6,629,807,821
Juanda	5,440,000,000	5,440,000,000
Legenda Wisata	2,255,187,042	3,294,105,326
Graha Cempaka Mas	2,845,392,132	2,845,392,132
Wisma Eka Jiwa	1,083,342,405	1,083,342,405
Taman Permata Buana	316,989,733	316,989,733
Jumlah	<u><u>800,376,406,013</u></u>	<u><u>818,378,012,859</u></u>
Bangunan yang sedang dikonstruksi:		
Kota Wisata	101,402,822,797	101,872,615,048
Grand Wisata	50,575,179,290	23,274,641,700
Banjar Wijaya	39,145,424,867	25,128,898,268
Legenda Wisata	34,595,565,467	39,276,103,546
Mangga Dua Center	5,514,640,000	3,016,000,000
ITC Mangga Dua	392,757,200	223,503,800
Jumlah	<u><u>231,626,389,621</u></u>	<u><u>192,791,762,362</u></u>

a. Real Estate Inventories

Land and buildings ready for sale:
Grand Wisata
Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua
ITC Depok
ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas
Kota Wisata
Banjar Wijaya
Duta Mas Fatmawati
Harco Mas
Kota Bunga
Juanda
Legenda Wisata
Graha Cempaka Mas
Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana
Subtotal
Buildings under construction:
Kota Wisata
Grand Wisata
Banjar Wijaya
Legenda Wisata
Mangga Dua Center
Mangga Dua Center
Subtotal

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Tanah yang sedang dikembangkan:			Land under development:
Kota Wisata	414.183.370.934	418.440.473.253	Kota Wisata
Legenda Wisata	169.101.295.782	176.208.502.744	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	164.695.257.227	166.986.074.629	Banjar Wijaya
Grand Wisata	167.224.807.728	149.093.658.090	Grand Wisata
Taman Permata Buana	133.271.457.171	127.090.143.896	Taman Permata Buana
South Gate	61.761.506.314	61.284.206.314	South Gate
Kota Bunga	36.426.013.087	36.426.013.087	Kota Bunga
Mangga Dua Center	4.011.821.496	4.011.821.496	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>1.150.675.529.739</u>	<u>1.139.540.893.509</u>	Subtotal
Jumlah	2.182.678.325.373	2.150.710.668.730	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(23.298.659.140)</u>	<u>(21.612.283.651)</u>	Allowance for decline in value of real estate inventories
Bersih	<u>2.159.379.666.233</u>	<u>2.129.098.385.079</u>	Net

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements of land and buildings ready for sale:

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Saldo awal	818,378,012,859	851,481,289,188	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	52,664,492,324	267,635,252,907	Additions during the period
Pengurangan selama periode berjalan	<u>(70,666,099,170)</u>	<u>(300,738,529,236)</u>	Deductions during the period
Saldo akhir	<u>800,376,406,013</u>	<u>818,378,012,859</u>	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movements of buildings under construction:

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Saldo awal	192,791,762,362	135,168,367,735	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	67,701,248,656	217,187,149,425	Additions during the period
Pengurangan selama periode berjalan	<u>(28,866,621,397)</u>	<u>(159,563,754,798)</u>	Deductions during the period
Saldo akhir	<u>231,626,389,621</u>	<u>192,791,762,362</u>	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak atau proyek adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract price of the project:

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>		31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
		%		%	
Kota Wisata	101,402,822,797	91	101,872,615,048	79	Kota Wisata
Legenda Wisata	34,595,565,467	78	39,276,103,546	77	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	39,145,424,867	84	25,128,898,268	84	Banjar Wijaya
Grand Wisata	50,575,179,290	98	23,274,641,700	99	Grand Wisata
Mangga Dua Center	5,514,640,000	38	3,016,000,000	15	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	<u>392,757,200</u>	95	<u>223,503,800</u>	95	ITC Mangga Dua
	<u>231,626,389,621</u>		<u>192,791,762,362</u>		

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land under development follows:

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Saldo awal	1,139,540,893,509	956,007,061,151	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	34,932,507,157	291,605,330,467	Additions during the period
Pengurangan selama periode berjalan	<u>(23,797,870,927)</u>	<u>(108,071,498,109)</u>	Deductions during the period
Saldo akhir	<u>1,150,675,529,739</u>	<u>1,139,540,893,509</u>	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada seluruh proyek tersebut adalah pada tahun 2016. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Buildings under construction in those all projects are expected to be completed in 2016. Management believes that these projects will be completed on its expected dates of completion.

Jumlah persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar 6,07% dan 7,39% dari jumlah persediaan.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales in 2016 and 2015, represents 6.07% and 7.39%, as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively, of the total inventories.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah memadai dan telah mencerminkan nilai realisasi bersih persediaan.

The Group regularly reviews the carrying value of its real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed its net realizable values. Management believes that the allowance for decline in value is adequate to reduce the carrying values of real estate inventories to net realizable values.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, all inventories are under the name of the Group.

Persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 42), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 331.848.213.052 dan US\$ 374.175.000 pada tanggal 31 Maret 2016 dan Rp 675.832.131.911 dan US\$ 386.525.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Jumlah pertanggungan merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi properti investasi (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The real estate inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 42), against fire and other possible losses for a sum of Rp 331,848,213,052 and US\$ 374,175,000 as of March 31, 2016 and Rp 675,832,131,911 and US\$ 386,525,000 as of December 31, 2015. The insurance coverage includes that for investment properties (Note 16). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Persediaan dari Hotel

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Perlengkapan	1,086,260,278	1,164,763,863	Supplies
Makanan	357,330,431	574,707,817	Food
Minuman	369,691,831	332,377,518	Beverages
Lain-lain	<u>356,709,238</u>	<u>499,239,818</u>	Others
Jumlah	<u><u>2,169,991,778</u></u>	<u><u>2,571,089,016</u></u>	Total

b. Hotel Inventories

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Perlengkapan	1,086,260,278	1,164,763,863	Supplies
Makanan	357,330,431	574,707,817	Food
Minuman	369,691,831	332,377,518	Beverages
Lain-lain	<u>356,709,238</u>	<u>499,239,818</u>	Others
Jumlah	<u><u>2,169,991,778</u></u>	<u><u>2,571,089,016</u></u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Management believes that the carrying amounts of the hotel inventories does not exceed the net realizable values as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

9. Uang Muka

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (note 42)
Uang muka dividen	100,701,075,000	-	Advance dividend
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian tanah	225,337,487,858	124,206,220,920	Land acquisition
Aset tetap	12,643,899,343	11,956,682,843	Property and equipment
Renovasi	8,740,869,670	8,117,600,370	Renovation
Biaya pengembangan tanah	5,217,579,168	7,806,288,109	Development expenses
Promosi	2,463,025,224	2,457,706,567	Promotion
Utilitas	1,176,118,872	2,405,639,217	Utilities
Perijinan	1,999,104,259	1,459,887,601	Permit
Karyawan	311,525,459	361,749,260	Employees
Lain-lain	<u>1,419,195,072</u>	<u>1,670,650,662</u>	Others
Jumlah	<u><u>360,009,879,925</u></u>	<u><u>160,442,425,549</u></u>	Total

9. Advances

10. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%) (Catatan 40)	64.301.279.496	62.517.090.507	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%) (Note 40)
Pasal 4 ayat 2 (5%) (Catatan 40)	43.001.310.343	40.401.643.382	Article 4 paragraph 2 (5%) (Note 40)
Pasal 4 ayat 2 (3%)	5.482.455.664	4.740.637.704	Article 4 paragraph 2 (3%)
Pasal 23	1.315.225.808	1.279.706.152	Article 23
Pasal 25	1.540.687.804	1.476.303.369	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>17.362.687.677</u>	<u>18.758.418.766</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u><u>133.003.646.792</u></u>	<u><u>129.173.799.880</u></u>	Total

10. Prepaid Taxes

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Program kepemilikan kendaraan	9.490.653.013	9.711.183.008	Car ownership program
Asuransi	5.047.308.633	5.606.086.306	Insurance
Lain-lain	<u>875.834.744</u>	<u>990.584.432</u>	Others
Jumlah	<u><u>15.413.796.390</u></u>	<u><u>16.307.853.746</u></u>	Total

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Aset lancar	5.189.362.918	5.263.606.872	Current assets
Aset tidak lancar	<u>10.224.433.472</u>	<u>11.044.246.874</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u><u>15.413.796.390</u></u>	<u><u>16.307.853.746</u></u>	Total

Saldo biaya dibayar dimuka masing-masing sebesar 0,01% dari jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 merupakan transaksi dengan pihak berelasi (Catatan 42).

Prepaid expenses are presented in the consolidated financial statements as:

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, prepaid expenses pertaining to related parties represent 0.01%, respectively, of the total assets (Note 42).

12. Investasi dalam Saham

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Metode ekuitas:			Equity method:
Asosiasi	136,604,179,916	131,792,219,611	Associates
Ventura bersama	156,886,034,086	156,949,163,389	Joint ventures
Metode biaya:			Cost method:
Saham biasa	<u>589,088,800</u>	<u>589,088,800</u>	Common shares
Jumlah	<u><u>294,079,302,802</u></u>	<u><u>289,330,471,800</u></u>	Total

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of Group's associates and joint ventures as of March 31, 2016 and December 31, 2015 follows:

<u>Nama Entitas/ Name of Entity</u>	<u>Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation</u>	<u>Kepemilikan dan Hak Suara/ Ownership and Voting Rights %</u>	<u>Aktivitas Utama/ Principal Activity</u>
Asosiasi/Associates			
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50.00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Dutakarya Propertindo	Indonesia	50.00	Perumahan/Real estate
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40.00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25.50	Perumahan/Real estate
Ventura Bersama/Joint Ventures			
PT Itomas Kembangan Perdana	Indonesia	51.00	Perumahan/Real estate
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40.00	Pusat perbelanjaan/Shopping center

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Metode Ekuitas

a. Entitas Asosiasi

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Perubahan Selama Periode 2016/ Changes during 2016			Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
				Pengurangan Penyertaan/ Deduction on Investments	Ekuitas pada Laba Bersih/ Share in Net Income	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Matra Olahcipta	50.00	56,197,405,372	-	-	1,264,547,953	-	57,461,953,325
PT Dutakarya Propertindo	50.00	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40.00	7,712,324,718	-	-	2,027,660,234	-	9,739,984,952
PT Binamaju Mitra Sejati	25.50	67,882,489,521	-	-	1,519,752,118	-	69,402,241,639
Jumlah/Total		131,792,219,611	-	-	4,811,960,305	-	136,604,179,916

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015			Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
				Pengurangan Penyertaan/ Deduction on Investments	Ekuitas pada Laba Bersih/ Share in Net Income	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Matra Olahcipta	50.00	55,387,335,893	(3,000,000,000)	-	3,720,192,819	89,876,660	56,197,405,372
PT Dutakarya Propertindo	50.00	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40.00	13,509,069,324	(8,000,000,000)	(2,000,000,000)	4,108,594,185	94,661,209	7,712,324,718
PT Binamaju Mitra Sejati	25.50	64,643,868,163	(13,387,500,000)	-	16,496,113,364	130,007,994	67,882,489,521
Jumlah/Total		133,540,273,380	(24,387,500,000)	(2,000,000,000)	24,324,900,368	314,545,863	131,792,219,611

Pada tahun 2015, PT Binamaju Mitra Sejati membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 52.500.000.000 atau setara dengan Rp 26.250 per lembar saham. Bagian PT Sinarwisata Permai, entitas anak, atas pembagian dividen tunai ini adalah sebesar Rp 13.387.500.000.

Pada tahun 2015, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 20.000.000.000 atau setara dengan Rp 2.000.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 8.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham CTJ, yang didokumentasikan dalam Akta No. 9 tanggal 10 Juli 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 10.000 lembar saham atau sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000.

Equity Method

a. Associates

The details of investments in associates follows:

In 2015, PT Binamaju Mitra Sejati agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 52,500,000,000 or equivalent to Rp 26,250 per share. The share of PT Sinarwisata Permai, a subsidiary, on this cash dividend amounted to Rp 13,387,500,000.

In 2015, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 20,000,000,000 or equivalent to Rp 2,000,000 per share. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 8,000,000,000.

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of CTJ, as stated in Notarial Deed No. 9 dated July 10, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to reduce CTJ's authorized capital stock from Rp 40,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 10,000 shares or equivalent to Rp 10,000,000,000 to 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham CTJ tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0941050.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 25 Agustus 2015. Bagian Perusahaan atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 2.000.000.000.

Pada tahun 2015, PT Matra Olahcipta membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 3.000.000.000.

PT Dutakarya Propertindo (DKP) mengalami defisit pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, bagian Perusahaan atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2015.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0941050.AH.01.02.Year 2015 dated August 25, 2015. The Company's share on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 2,000,000,000.

In 2015, PT Matra Olahcipta agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000.

PT Dutakarya Propertindo (DKP) has deficit as of March 31, 2016 and December 31, 2015. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share in the profit of such associate only after its share of net losses not recognized. The Company's unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

The following summarizes the financial information relating to material associates, not adjusted for proportion of ownership:

	31 Maret 2016/March 31, 2016			
	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
Aset				Assets
Lancar	145.344.259.321	100.316.172.372	308.945.568.496	Current
Tidak lancar	7.880.379.411	257.179.019.205	51.434.375.287	Noncurrent
Jumlah	<u>153.224.638.732</u>	<u>357.495.191.577</u>	<u>360.379.943.783</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Jangka pendek	10.550.079.577	48.771.896.754	113.721.801.731	Current
Jangka panjang	28.568.005.307	284.373.332.442	3.425.711.584	Noncurrent
Jumlah	<u>39.118.084.884</u>	<u>333.145.229.196</u>	<u>117.147.513.315</u>	Total
Pendapatan	3.997.720.819	21.263.171.042	8.131.961.250	Revenues
Beban	<u>(966.087.375)</u>	<u>(15.364.990.848)</u>	<u>(6.187.572.171)</u>	Expenses
Laba	<u>2.529.095.904</u>	<u>5.069.150.583</u>	<u>5.959.812.229</u>	Profit

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
Aset				Assets
Lancar	144.473.516.193	95.562.430.950	283.076.968.518	Current
Tidak lancar	8.122.627.355	261.346.399.964	51.011.123.037	Noncurrent
Jumlah	<u>152.596.143.548</u>	<u>356.908.830.914</u>	<u>334.088.091.555</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Jangka pendek	16.320.966.645	46.626.346.633	93.383.436.733	Current
Jangka panjang	24.647.758.959	291.001.672.483	3.432.036.584	Noncurrent
Jumlah	<u>40.968.725.604</u>	<u>337.628.019.116</u>	<u>96.815.473.317</u>	Total
Pendapatan	22.702.472.252	87.535.870.663	121.913.553.377	Revenues
Beban	<u>(4.638.337.479)</u>	<u>(74.411.779.511)</u>	<u>(51.726.406.204)</u>	Expenses
Laba	<u>18.064.134.773</u>	<u>10.271.485.463</u>	<u>64.690.640.644</u>	Profit

b. Ventura Bersama

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	156,949,163,389	159,281,647,284
Biaya perolehan investasi	-	-
Ekuitas pada laba bersih periode berjalan	(63,129,303)	1,267,516,105
Dividen	-	(3,600,000,000)
Saldo akhir	<u>156,886,034,086</u>	<u>156,949,163,389</u>

Pada tahun 2015, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham sebesar Rp 9.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah sebesar Rp 3.600.000.000.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup adalah sebagai berikut:

b. Joint Ventures

Movement of interests in the joint ventures is summarized as follows:

In 2015, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 9,000,000,000 and . The share of the Company, a stockholder, on this profit amounted to Rp 3,600,000,000.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2016/ <u>March 31, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
Aset			Assets
Lancar - kas dan setara kas	87.149.067.341	88.908.848.962	Current - Cash and cash equivalents
Lancar (tidak termasuk kas dan setara kas)	239.733.064.641	238.019.625.845	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	<u>35.334.063.492</u>	<u>35.900.017.842</u>	Noncurrent
Jumlah	<u><u>362.216.195.474</u></u>	<u><u>362.828.492.649</u></u>	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	-	-	Current - Trade and other accounts payable and provision
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	1.331.211.949	52.894.855.862	Current (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jangka panjang (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	<u>50.802.272.224</u>	<u>63.000.000</u>	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jumlah	<u><u>52.133.484.173</u></u>	<u><u>52.957.855.862</u></u>	Total
Jumlah ekuitas	<u><u>310.082.711.301</u></u>	<u><u>309.870.636.787</u></u>	Total equity
Pendapatan	<u>2.390.813.389</u>	<u>10.677.070.847</u>	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	<u>(565.954.350)</u>	<u>(2.262.084.592)</u>	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	<u>1.525.376.389</u>	<u>6.189.783.222</u>	Interest income
Laba sebelum pajak	212.074.514	5.276.518.351	Profit before tax
Beban pajak	<u>-</u>	<u>1.064.343.447</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan	<u>212.074.514</u>	<u>4.212.174.904</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	<u><u>212.074.514</u></u>	<u><u>4.212.174.904</u></u>	Total comprehensive income

Metode Biaya

Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ <u>March 31, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
PT Karawang Bukit Golf	589,087,800	589,087,800	PT Karawang Bukit Golf
PT Bumi Paramudita Mas	<u>1,000</u>	<u>1,000</u>	PT Bumi Paramudita Mas
Jumlah	<u><u>589,088,800</u></u>	<u><u>589,088,800</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), entitas anak, memiliki penyertaan pada saham biasa PT Bumi Paramudita Mas (BPM), sebesar Rp 1.000 dengan jumlah saham sebanyak satu (1) lembar.

Cost Method

Investments in common shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), a subsidiary, has investment in PT Bumi Paramudita Mas (BPM)'s common shares of stock totaling to one (1) share amounting to Rp 1,000.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyertaan pada saham biasa KBG dan BPM dicatat pada biaya perolehan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

Investments in common stock of KBG and BPM are recorded under cost method, as explained in Note 2, because the market prices are not reliably determinable.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in these companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engaged in the real estate business.

13. Tanah yang Belum Dikembangkan

13. Land for Development

Terdiri dari:

This account consists of:

Nama Proyek/ <i>Name of Project</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>		31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
		Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>	Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	1.085.916	823.213.750.513	1.084.886	824.624.265.819
Grand Wisata	Bekasi	5.249.390	651.179.530.121	5.233.157	644.091.939.121
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	156.200	543.772.546.116	156.200	540.047.334.833
Surabaya*	Benowo, Surabaya	3.094.162	434.543.277.819	3.094.162	434.420.277.819
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.610.334	276.654.506.096	1.610.334	276.036.514.211
Bekasi *	Bekasi	839.304	107.695.320.071	839.304	107.463.494.527
South Gate	Tanjung Barat	32.327	85.901.640.310	32.327	85.897.791.110
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/ <i>and</i> Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	1.648	1.041.305.956	1.648	1.041.305.956
Legenda Wisata	Cibubur, Jawa Barat	-	-	-	-
Jumlah/Total		12.133.996	2.932.028.931.170	12.116.733	2.921.649.977.564

* proyek entitas anak yang masih dalam tahap pra-operasi (Catatan 1c)/
projects of subsidiaries in pre-operating stage (Note 1c)

Mutasi pada akun tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land for development account follows:

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Saldo awal	2,921,649,977,564	2,871,494,972,768	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	14,174,208,912	121,407,893,667	Additions during the period
Pengurangan selama periode berjalan	(3,795,255,306)	(71,252,888,871)	Deductions during the period
Saldo akhir	<u>2,932,028,931,170</u>	<u>2,921,649,977,564</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh tanah yang belum dikembangkan adalah atas nama Grup.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, all of the land for development are under the name of the Group.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tanah seluas 62.862 m2, dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 24).

As March 31, 2016 and December 31, 2015, land with a total area of 62,862 square meters are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 24).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembebanan penyusutan dan amortisasi adalah sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense are allocated as follows:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 34)	4.227.238.800	15.052.028.724	Cost of revenues (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35b)	5.480.554.797	25.554.375.088	General and administrative expenses (Note 35b)
Lain-lain - Bersih	<u>163.682.467</u>	<u>665.894.472</u>	Others - Net
Jumlah	<u>9.871.476.064</u>	<u>41.272.298.284</u>	Total

Pengurangan selama periode 2016 dan tahun 2015 termasuk penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2016 and 2015 include the sale of transportation equipment with details follows:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Harga jual	445,600,000	1,027,308,333	Selling price
Nilai tercatat	<u>-</u>	<u>99,157,098</u>	Net book value
Keuntungan atas penjualan	<u>445,600,000</u>	<u>928,151,235</u>	Gain on sale

Reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke bangunan dan mesin-mesin masing-masing sebesar Rp 93.239.998.150 dan Rp 97.572.967.729 dan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp 8.333.367.221. Reklasifikasi dari properti investasi karena adanya perubahan tujuan pemakaian.

Reclassification in 2015 represents reclassification from asset under construction to buildings and machinery upon completion amounting to Rp 93,239,998,150 and Rp 97,572,967,729, respectively, and reclassification from investment properties under construction to asset under construction amounting to Rp 8,333,367,221. Reclassification from investment properties because of changes intended use.

Grup memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Group own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details follows:

	<u>31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015/ March 31, 2016 and December 31, 2015</u>	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31,705,471,994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11,513,862,855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	<u>695,693,880</u>	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	<u>43,915,028,729</u>	Total

Kepemilikan Grup atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo masing-masing pada tahun 2028, 2022, dan 2026.

The parcels of land, where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated, are owned by the Group with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022, and 2026, respectively.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan hotel yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 34.089.099.451 dan Rp 31.588.656.695 atau masing-masing sebesar 34,00% dan 51,04% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 42), dan PT Asuransi Tri Pakarta (ATP), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 119.169.339.566 dan US\$ 55.250.000, dan Rp 1.113.500.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel adalah masing-masing sebesar Rp 213.975.000.000 berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 26 Maret 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

15. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, properti investasi Perusahaan berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok dan Semarang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 44).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, construction in progress represents accumulated costs of construction of hotel building owned by PT Wijaya Pratama Raya, a subsidiary. The accumulated costs of construction as of December 31, 2015 amounted to Rp 34,089,099,451 and Rp 31,588,656,695, respectively or 34.00% and 51.04%, respectively of contract value. Construction in progress is expected to be completed in 2016. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

Property and equipment, except land, are insured against risks of fire, damages, theft and other possible risks. As of March 31, 2016 and December 31, 2015 these assets are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 42), and PT Asuransi Tri Pakarta (ATP), a third party, for Rp 119.169.339.566 and US\$ 55,250,000, and Rp 1,113,500,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the estimated fair value of land and buildings of Hotel, amounting to Rp 213,975,000,000, was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated March 26, 2015, respectively.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

15. Investment Properties

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Depok and Semarang and being leased out to third parties (Note 44).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan Selama Periode 2016/ Changes during 2016			31 Maret 2016/ March 31, 2016	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	84,646	670,062,587,992	-	-	-	670,062,587,992	Sinarmas Land Plaza
Boutique office	2,585	35,043,727,875	-	-	-	35,043,727,875	Boutique office
Mega ITC Cempaka Mas	14,720	59,976,839,757	-	-	-	59,976,839,757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11,674	16,899,293,794	-	-	-	16,899,293,794	ITC Kuningan
ITC Depok	11,600	87,872,424,952	-	-	-	87,872,424,952	ITC Depok
Grand Wisata	11,143	14,871,447,800	-	-	-	14,871,447,800	Grand Wisata
DP Mall Semarang	52,704	559,945,485,231	-	-	89,100,000	560,034,585,231	DP Mall Semarang
Jumlah	189,072	1,444,671,807,401	-	-	89,100,000	1,444,760,907,401	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih							Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		56,615,865,596	-	-	-	56,615,865,596	Bridge
Kiosk		1,488,082,168	-	-	-	1,488,082,168	Kiosk
Pusat jajan		1,501,973,743	-	-	-	1,501,973,743	Food court
Parkir		1,337,379,312	-	-	-	1,337,379,312	Parking
Terowongan		6,215,378,136	-	-	-	6,215,378,136	Underground channel
Jumlah		67,158,678,955	-	-	-	67,158,678,955	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan		89,100,000	591,050,000	-	(89,100,000)	591,050,000	Construction in progress
Jumlah		1,511,919,586,356	591,050,000	-	-	1,512,510,636,356	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza		232,516,543,837	6,080,969,172	-	-	238,597,513,009	Sinarmas Land Plaza
Boutique office		1,327,157,195	445,755,351	-	-	1,772,912,546	Boutique office
Mega ITC Cempaka Mas		44,754,929,901	648,622,173	-	-	45,403,552,074	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		10,632,472,329	211,241,172	-	-	10,843,713,501	ITC Kuningan
ITC Depok		6,466,426,880	152,750,241	-	-	6,619,177,121	ITC Depok
DP Mall Semarang		58,836,894,697	2,557,600,961	-	-	61,394,495,658	DP Mall Semarang
Jumlah		354,534,424,839	10,096,939,070	-	-	364,631,363,909	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih							Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		24,498,563,924	523,815,756	-	-	25,022,379,680	Bridge
Kiosk		967,253,354	18,601,026	-	-	985,854,380	Kiosk
Pusat jajan		918,514,698	17,314,539	-	-	935,829,237	Food court
Parkir		817,858,972	15,431,301	-	-	833,290,273	Parking
Terowongan		3,149,124,906	62,153,781	-	-	3,211,278,687	Underground channel
Jumlah		30,351,315,854	637,316,403	-	-	30,988,632,257	Subtotal
Jumlah		384,885,740,693	10,734,255,473	-	-	395,619,996,166	Total
Nilai Tercatat		1,127,033,845,663				1,116,890,640,190	Net Book Value

	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	84,646	655,528,655,681	14,533,932,311	-	-	670,062,587,992	Sinarmas Land Plaza
Boutique office	2,585		154,175,000	-	34,889,552,875	35,043,727,875	Boutique office
Mega ITC Cempaka Mas	14,720	59,976,839,757	-	-	-	59,976,839,757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11,674	16,899,293,794	-	-	-	16,899,293,794	ITC Kuningan
ITC Depok	11,600	87,872,424,952	-	-	-	87,872,424,952	ITC Depok
Grand Wisata	11,143	13,256,581,800	-	-	1,614,866,000	14,871,447,800	Grand Wisata
DP Mall Semarang	52,704	555,150,817,523	779,834,900	-	4,014,832,808	559,945,485,231	DP Mall Semarang
Jumlah	189,072	1,388,684,613,507	15,467,942,211	-	40,519,251,683	1,444,671,807,401	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih							Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		56,615,865,596	-	-	-	56,615,865,596	Bridge
Kiosk		1,488,082,168	-	-	-	1,488,082,168	Kiosk
Pusat jajan		1,501,973,743	-	-	-	1,501,973,743	Food court
Parkir		1,337,379,312	-	-	-	1,337,379,312	Parking
Terowongan		6,215,378,136	-	-	-	6,215,378,136	Underground channel
Jumlah		67,158,678,955	-	-	-	67,158,678,955	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan		41,189,146,328	6,137,706,576	-	(47,237,752,904)	89,100,000	Construction in progress
Jumlah		1,497,032,438,790	21,605,648,787	-	(6,718,501,221)	1,511,919,586,356	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area m2	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	210,390,619,313	22,125,924,524	-	-	232,516,543,837	Sinarmas Land Plaza
Boutique office	-	1,327,157,195	-	-	1,327,157,195	Boutique office
Mega ITC Cempaka Mas	42,160,441,209	2,594,488,692	-	-	44,754,929,901	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	9,787,507,641	844,964,688	-	-	10,632,472,329	ITC Kuningan
ITC Depok	5,855,425,916	611,000,964	-	-	6,466,426,880	ITC Depok
DP Mall Semarang	48,813,303,615	10,023,591,082	-	-	58,836,894,697	DP Mall Semarang
Jumlah	317,007,297,694	37,527,127,145	-	-	354,534,424,839	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih						Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan	22,403,300,900	2,095,263,024	-	-	24,498,563,924	Bridge
Kios	892,849,250	74,404,104	-	-	967,253,354	Kiosk
Pusat jajan	849,192,834	69,321,864	-	-	918,514,698	Food court
Parkir	756,133,768	61,725,204	-	-	817,858,972	Parking
Terowongan	2,900,509,782	248,615,124	-	-	3,149,124,906	Underground channel
Jumlah	27,801,986,534	2,549,329,320	-	-	30,351,315,854	Subtotal
Jumlah	344,809,284,228	40,076,456,465	-	-	384,885,740,693	
Nilai Tercatat	1,152,223,154,562				1,127,033,845,663	Net Book Value

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi selama periode 2016 dan tahun 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 134.793.044.332 dan Rp 490.255.847.999 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 33). Beban penyusutan properti investasi selama periode 2016 dan tahun 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 10.734.255.473 dan Rp 40.076.456.465 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laba rugi (Catatan 34).

Properti investasi dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan DP Mall Semarang yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 591.050.000 dan Rp 89.100.000 atau masing-masing sebesar 90,88% dan 69,93% dari nilai kontrak. Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi dan aset tetap dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 38.904.385.683 dan Rp 8.333.367.221, dan reklasifikasi dari tanah untuk dikembangkan ke properti investasi sebesar Rp 1.614.866.000. Reklasifikasi dari properti investasi karena perubahan tujuan pemakaian.

Income from investment properties in 2016 and 2015 amounted to Rp 134,793,044,332 and Rp 490,255,847,999, respectively, which were recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 33). Depreciation of investment properties in 2016 and 2015 Rp 10,734,255,473 and amounted to Rp 40,076,456,465, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 34).

Construction in progress as of March 31, 2016 and December 31, 2015 represents accumulated costs of construction of DP Mall Semarang owned by PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary. The accumulated costs of construction as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 591,050,000 and Rp 89,100,000, respectively, or 90.88% and 69.93%, respectively, of contract value. Construction in progress is expected to be completed in 2016. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

Reclassification in 2015 represents reclassification from asset under construction to investment properties and property and equipment under construction amounting to Rp 38,904,385,683 and Rp 8,333,367,221, respectively, and reclassification from land for development to investment properties amounted to Rp 1,614,866,000. Reclassification to property and equipment because of changes intended use.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengasuransikan properti investasi kepemilikan langsung kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 42) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 24.764.420.000 dan US\$ 160.750.000 pada periode 2016 dan tahun 2015 untuk Sinarmas Land Plaza, DP Mall Semarang, dan ITC Depok. Nilai pertanggungan untuk kios Mega ITC Cempaka Mas dan kios ITC Kuningan serta jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara PMS dengan Pemda Jakarta merupakan nilai pertanggungan gabungan dengan persediaan (Catatan 8), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dengan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 42) terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 10.050.000 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, estimasi nilai wajar properti investasi kepemilikan langsung masing-masing adalah sebesar Rp 3.661.639.570.680. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, tanggal 26 Maret 2015, kecuali untuk boutique office pada tahun 2015 yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan biaya pengganti. Sedangkan estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 139.460.715.571 yang diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015.

Directly acquired investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 42), against risks of fire, damages, theft, and other possible risks with insurance coverage of Rp 24,764,420,000 and US\$ 160,750,000 for Sinarmas Land Plaza, DP Mall Semarang and ITC Depok in 2016 and 2015, respectively, while Mega ITC Cempaka Mas and ITC Kuningan and the bridge under build, operate and transfer agreement between PMS and Pemda, are jointly insured with inventories (Note 8). While the bridge and and underground channel under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda are insured with ASM, a related party (Note 42), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 10,050,000 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the estimated aggregate fair values of directly acquired investment properties amounted to and Rp 3,661,639,570,680, respectively. The fair value was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, March 26, 2015, except for boutique office in 2016 and 2015 was based on management estimation which arrived at using the replacement cost approach. While estimated fair values of properties under build, operate and transfer agreement as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 139,460,715,571, respectively, which were arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

16. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015/ <i>March 31, 2016 and December 31, 2015</i>
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/ <i>January</i> 1994	12,000,060
PT Royal Oriental	Maret/ <i>March</i> 1994	1,864,859,777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/ <i>August</i> 1995	551,308,980
PT Misaya Properindo	Agustus/ <i>August</i> 1997	272,779,285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/ <i>December</i> 2004	6,590,129,125
PT Kembangan Permai Development	Januari/ <i>January</i> 2005	11,855,070
Jumlah/ <i>Total</i>		9,302,932,297

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat, tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisi, serta estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,48% masing-masing untuk periode 2016 dan tahun 2015. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

16. Goodwill

This represents goodwill from the Company's investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details follows:

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual cash generating units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 12.48% in 2016 and 2015, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of March 31, 2016 and December 31, 2015, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

17. Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 1 April 2015, PT Duta Semesta Mas, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 30.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan, sebesar Rp 31.000.000.000.

Pada tanggal 26 Februari 2015, PT Sinarwisata Permai, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 27.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 27.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik PT Bumi Serpong Damai Tbk, pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 27.000.000.000.

Pada tanggal 24 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*).

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

Pada tanggal 16 Maret dan 30 Maret 2016, Perusahaan melunasi seluruh pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah utang bank dari Mandiri masing-masing sebesar Rp 57.000.000.000 dan Rp 257.000.000.000.

17. Short-term Bank Loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 1, 2015, PT Duta Semesta Mas, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 30,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on March 31, 2017.

The loan is secured by time deposits of the Company in Mandiri, amounting to Rp 31,000,000,000.

On February 26, 2015, PT Sinarwisata Permai, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 27,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on February 25, 2017.

The loan is secured by time deposits of PT Bumi Serpong Damai Tbk, Company's stockholder, in Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000.

On February 24, 2014, the Company entered a working capital loan agreement with Mandiri with a maximum credit facility of Rp 500,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (*floating rate*).

The loan is secured by existing and to be acquired in the future movable and immovable assets of the Company which will serve as general collateral.

This loan has been fully paid by the Company on March 16 and 30, 2016.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from Mandiri amounted to Rp 57,000,000,000 and Rp 257,000,000,000, respectively.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada periode 2016 dan tahun 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 5.194.269.265 dan Rp 22.923.904.346 (Catatan 38).

Interest expense charged to operations amounted to Rp 5,194,269,265 and Rp 22,923,904,346 in 2016 and 2015, respectively (Note 38).

18. Utang Mudharabah

Pada tanggal 12 Februari 2014, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak, memperoleh utang mudharabah dari PT Bumi Serpong Damai Tbk, pemegang saham Perusahaan, melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah, pihak berelasi (Catatan 43), selaku agen penyalur dana sebesar Rp 27.000.000.000 dengan ketentuan nisbah bagi hasil sebesar 4,48% untuk pemilik dana dan 95,52% untuk SWP dari pendapatan kotor SWP, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan. Pada tanggal 12 Februari 2015, SWP melunasi utang ini.

Bagi hasil yang dibebankan ke laba rugi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 362.250.000.

18. Mudharabah Loan

On February 12, 2014, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, obtained a mudharabah loan from PT Bumi Serpong Damai Tbk, the Company's stockholder, through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit, a related party (Note 43), as the funding agency, amounting to Rp 27,000,000,000 with pre-aged ratio (*nisbah*) of 4.48% to the owner of the fund and 95.52% to SWP, from the SWP's gross revenues, and will mature after twelve (12) months. On February 12, 2015, SWP has fully settled this loan.

Profit sharing charged to operations amounted to Rp 362,250,000 in 2015.

19. Utang Usaha

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian masing-masing segmen sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	19,764,631,325	23,325,070,523	Real estate
Hotel	3,459,886,251	4,369,202,633	Hotel
Jumlah	<u>23,224,517,576</u>	<u>27,694,273,156</u>	Total

19. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment, which are classified per business segment follows:

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Sampai dengan 1 bulan	4,748,848,414	4,817,008,626	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	13,533,206,004	19,130,179,049	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1,335,088,417	616,519,048	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	1,525,592,329	1,492,557,320	More than 6 months but less than 12 months
> 1 tahun	<u>2,081,782,412</u>	<u>1,638,009,113</u>	More than 12 months
Jumlah	<u>23,224,517,576</u>	<u>27,694,273,156</u>	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Utang Pajak

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Pajak kini (Catatan 40)	1,112,470,748	125,846,457	Corporate income tax (Note 40)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1,345,809,679	3,351,002,292	Article 21
Pasal 23	658,490,808	847,608,423	Article 23
Pasal 25	102,471,574	7,629,125	Article 25
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	1,242,608,602	1,439,569,270	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	2,732,734,132	3,813,390,935	Article 4 paragraph 2 (5%)
Pajak Pembangunan I	1,375,970,481	1,960,674,493	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	7,775,144,469	10,640,508,676	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>16,345,700,493</u>	<u>22,186,229,671</u>	Total

Pada tanggal 4 Maret 2015 dan 12 Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Himbauan Pembetulan SPT Masa PPN masing-masing untuk tahun fiskal 2013 dan 2014 yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2015.

On March 4, 2015 and May 12, 2015, the Company received Letters of Appeal for Correction of VAT for fiscal years 2013 and 2014 which were paid by the Company on September 30, 2015.

21. Beban Akruai

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Bunga atas utang bank	95,000,000	515,383,512	Interest on bank loans
Lain-lain	41,487,226,949	32,685,579,983	Others
Jumlah	<u>41,582,226,949</u>	<u>33,200,963,495</u>	Total

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

This account consists of:

Others represent accrual of certain operating expenses of the Group.

22. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Sewa	80,404,543,305	81,398,294,589	Rental
Telepon	25,780,706,070	26,604,217,256	Telephone
Jasa pelayanan	17,571,966,456	18,004,426,418	Service charge
Jumlah	<u>123,757,215,831</u>	<u>126,006,938,263</u>	Total

22. Security Deposits

The details of security deposits by nature of transactions follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Security deposits are presented in consolidated statements of financial position as:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Liabilitas jangka pendek	105,314,149,795	108,052,060,404	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>18,443,066,036</u>	<u>17,954,877,859</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>123,757,215,831</u></u>	<u><u>126,006,938,263</u></u>	Total

Setoran jaminan dari pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar 3,85% dan 3,58% dari jumlah liabilitas (Catatan 42).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, security deposits from related parties represent 3.85% and 3.58%, respectively, of the total liabilities (Note 42).

23. Uang Muka Diterima

23. Advances Received

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas sewa dan pembelian real estat. Berdasarkan jenis transaksi, uang muka diterima dari pelanggan terdiri dari:

This account represents cash received from customers for their purchases of real estate inventories and rental. The details of this account by nature of transactions follows:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Tanah, rumah tinggal dan ruko	826.635.530.715	742.321.295.910	Land, houses and shophouses
Sewa	606.448.240.337	623.031.943.883	Rental
Bangunan industri	31.480.715.281	51.148.924.373	Industrial building
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	373.552.929	373.552.929	Land and buildings with strata title
Lain-lain	<u>80.153.264.680</u>	<u>79.931.437.319</u>	Others
Jumlah	<u><u>1.545.091.303.942</u></u>	<u><u>1.496.807.154.414</u></u>	Total

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances received are presented in consolidated statements of financial position as:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Liabilitas jangka pendek	947,467,606,818	702,104,148,777	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>597,623,697,124</u>	<u>794,703,005,637</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>1,545,091,303,942</u></u>	<u><u>1,496,807,154,414</u></u>	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Perusahaan.

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Company.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian uang muka berdasarkan unit real estat yang dibeli adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on sold real estate unit follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
		Unit		Unit	
<u>Uang muka penjualan</u>					<u>Advances received</u>
Taman Permata Buana	251,235,481,047	10	244,362,635,593	10	Taman Permata Buana
Grand Wisata	203,397,499,242	181	181,676,481,825	203	Grand Wisata
Kota Wisata	173,709,756,430	219	159,247,876,426	219	Kota Wisata
Banjar Wijaya	141,954,234,980	555	114,643,845,117	501	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	86,383,157,816	124	91,644,884,048	127	Legenda Wisata
Kota Bunga	1,436,116,481	4	1,894,497,274	5	Kota Bunga
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	372,761,007	8	372,761,007	8	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Sub Jumlah	858,489,007,003	1,101	793,842,981,290	1,073	Subtotal
<u>Uang titipan</u>					<u>Deposits</u>
Mega ITC Cempaka Mas	791,922		791,922		Mega ITC Cempaka Mas
Jumlah	858,489,798,925		793,843,773,212		Total

Persentase uang muka terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

Percentage of advances received to total sales price follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Taman Permata Buana	75.14	73.08	Taman Permata Buana
Kota Bunga	71.21	71.36	Kota Bunga
Kota Wisata	47.02	42.01	Kota Wisata
Grand Wisata	44.72	37.48	Grand Wisata
Legenda Wisata	40.74	39.31	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	34.29	32.94	Banjar Wijaya
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	36.53	36.53	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/properti kepada pembeli pada tanggal yang telah disepakati dalam PPJB.

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1‰ (per mile) of sales price that is stated in the contract (excluding VAT) for each day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not be able to hand over the house/property to the customers on the agreed date of turn-over as stipulated in the contract.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on percentage to sales price follows:

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
100%	220,467,908,771	188,089,089,747	100%
50% - 99%	473,853,922,380	408,038,146,771	50% - 99%
20% - 49%	116,779,163,337	158,585,603,380	20% - 49%
< 20%	47,388,012,515	39,130,141,392	< 20%
Jumlah	<u>858,489,007,003</u>	<u>793,842,981,290</u>	Total

Uang muka diterima dari pihak berelasi merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa. Uang muka dari pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar 2,98% dan 2,89% dari jumlah liabilitas (Catatan 42).

Advances received from related parties represent rental advances. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, advances received from related parties represent 2.98% and 2.89% respectively, of the total liabilities (Note 42).

24. Utang Bank Jangka Panjang

24. Long-term Bank Loan

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	93,738,000,000	102,260,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>34,088,000,000</u>	<u>34,088,000,000</u>	Less: current portion of long-term bank loan
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>59,650,000,000</u>	<u>68,172,000,000</u>	Long-term portion of long-term bank loan

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% (*floating rate*) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

On December 16, 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary of PT Putra Alvita Pratama, a subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, with a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest rate of 12% (*floating rate*) and a term of sixty (60) months.

Pada tahun 2015, PTW menerima tambahan pinjaman sebesar Rp 273.111.776.

In 2015, PTW obtained additional loan amounting to Rp 273,111,776.

Pada periode 2016 dan tahun 2015, PTW melakukan pelunasan pinjaman masing-masing sebesar Rp 8.522.000.000 dan Rp 1.024.000.000.

In 2016 and 2015, PTW made a principal payment amounting to Rp 8,522,000,000 and Rp 1,024,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 maret 2016 dan 31 Desember 2015, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m2 (Catatan 8).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters (Note 8).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada periode 2016 dan tahun 2015, beban bunga sebesar Rp 3.058.132.614 dan Rp 11.799.520.802 dibebankan ke laba rugi, (Catatan 38).

In 2016 and 2015, interest expense charged to operations amounted to Rp 3,058,132,614 and Rp 11,799,520,802. (Note 38).

25. Liabilitas Sewa Pembiayaan

25. Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	1,364,550,559	2,835,790,144	2016
2017	2,729,101,120	2,835,790,144	2017
2018	2,729,101,120	2,835,790,143	2018
2019	<u>1,364,550,559</u>	<u>1,417,895,071</u>	2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	8,187,303,358	9,925,265,502	Total minimum lease liabilities
Bunga	<u>(496,097,966)</u>	<u>(689,553,973)</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	7,691,205,392	9,235,711,529	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1,839,679,084</u>	<u>2,512,039,151</u>	Less: current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>5,851,526,308</u></u>	<u><u>6,723,672,378</u></u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan inventaris oleh Perusahaan. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu empat (4) tahun, dengan suku bunga efektif 3,90% per tahun.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, lease liabilities represent liabilities for the acquisition of furnitures and fixtures by the Company. These liabilities are unsecured and have terms of four (4) years with effective interest rates of 3.90% per annum.

Beban bunga sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 171.625.931 dan Rp 94.938.215 pada periode 2016 dan tahun 2015 (Catatan 38).

The lease interest expense amounted to Rp 171,625,931 and Rp 94,938,215 in 2016 and 2015 (Note 38).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

26. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		31 Maret 2016/March 31, 2016				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
Aset yang diukur pada nilai wajar:						
Aset keuangan tersedia untuk dijual						
Investasi jangka pendek:						
Obligasi SMART I (Catatan 5)	30.111.000.000	30.111.000.000	-	-	Short-term investments: SMART I bonds (Note 5)	
Reksa Dana Simas Satu (Catatan 5)	11.096.194.516	11.096.194.516	-	-	Reksa Dana Simas Satu (Note 5)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan						
Tanah dan bangunan (Catatan 14)	42.136.549.749	-	-	213.975.000.000	Assets for which fair values are disclosed: Property and equipment carried at cost Land and buildings (Note 14)	
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan						
Tanah dan bangunan (Catatan 15)	1.116.299.590.190	-	-	3.661.639.570.680	Investment properties carried at cost Land and buildings (Note 15)	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Piutang usaha (Catatan 7)	5.570.785.279	-	-	5.570.785.279	Loans and receivables Trade accounts receivable (Note 7)	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)						
Utang Bank jangka panjang (Catatan 24)	93.738.000.000	-	93.738.000.000	-	Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion) Long-term bank loan (Note 24)	
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 25)	7.691.205.392	-	7.691.205.392	-	Lease liabilities (Note 25)	
Setoran jaminan (Catatan 22)	123.757.215.831	-	123.133.202.731	-	Security deposits (Note 22)	
31 Desember 2015/December 31, 2015						
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
Aset yang diukur pada nilai wajar:						
Aset keuangan tersedia untuk dijual						
Investasi jangka pendek:						
Obligasi SMART I (Catatan 5)	29.334.000.000	29.334.000.000	-	-	Short-term investments: SMART I bonds (Note 5)	
Reksa Dana Simas Satu (Catatan 5)	10.965.669.945	10.965.669.945	-	-	Reksa Dana Simas Satu (Note 5)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan						
Tanah dan bangunan (Catatan 14)	44.332.413.256	-	-	213.975.000.000	Assets for which fair values are disclosed: Property and equipment carried at cost Land and buildings (Note 14)	
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan						
Tanah dan bangunan (Catatan 15)	1.126.944.745.663	-	-	3.661.639.570.680	Investment properties carried at cost Land and buildings (Note 15)	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Piutang usaha (Catatan 7)	2.566.351.406	-	-	2.566.351.406	Loans and receivables Trade accounts receivable (Note 7)	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)						
Utang Bank jangka panjang (Catatan 24)	102.260.000.000	-	102.260.000.000	-	Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion) Long-term bank loan (Note 24)	
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 25)	9.235.711.529	-	9.235.711.529	-	Lease liabilities (Note 25)	
Setoran jaminan (Catatan 22)	126.006.938.263	-	125.898.975.041	-	Security deposits (Note 22)	

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam obligasi dan reksadana diukur menggunakan harga kuotasi terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in bonds and mutual fund are measured based on the latest quoted price as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka panjang, setoran jaminan dan liabilitas sewa pembiayaan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans, security deposits and lease liabilities are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 3 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 3 are as follows:

Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ <i>Range (Weighted Average)</i>
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>	Arus kas diskonto/ <i>Discounted cash flow</i>	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ <i>Long-term net operating income</i>	12,98% - 13,30%
	Pendekatan pasar pembanding/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 7.900.000 - Rp 55.000.000
	Pendekatan biaya pengganti/ <i>Replacement cost approach</i>	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ <i>Estimated replacement cost net of depreciation</i>	-
Aset tetap/ <i>Property and equipment</i>	Arus kas diskonto/ <i>Discounted cash flow</i>	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ <i>Long-term net operating income</i>	13.30%

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita (STG), Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita (STG), a related party shares registrar, follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015/ March 31, 2016 and December 31, 2015			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1,638,372,333	88.56	819,186,166,500	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	211,627,667	11.44	105,813,833,500	Others (below 5% each)
Jumlah	1,850,000,000	100.00	925,000,000,000	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to capital as of March 31, 2016 and December 31, 2015 follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Jumlah utang	150.738.000.000	359.260.000.000	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	1.561.248.644.681	1.767.352.103.328	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(1.410.510.644.681)	(1.408.092.103.328)	Net debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.568.383.234.045	5.422.426.767.123	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio utang terhadap modal	-25%	-26%	Gearing ratio

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Tambahan Modal Disetor

28. Additional Paid-in Capital

	31 Maret 2016/ <u>31 March 31, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
Agio saham	452,294,849,950	452,294,849,950	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - dampak penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	3,253,724,821	3,253,724,821	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control - effect of adoptio of PSAK No. 38 (Revised 2012)
Penurunan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak	<u>1,487,744</u>	<u>-</u>	Reduction in issued and paid-up capital stock of a subsidiary
Jumlah	<u><u>455,550,062,515</u></u>	<u><u>455,548,574,771</u></u>	Total

Agio Saham

Share Premium

Merupakan agio saham:

This account represents additional paid-in
capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994 Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 25.000.000 saham Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	 <u>78,750,000,000</u> <u>(25,000,000,000)</u>	Sale of the Company's shares through public offering in 1994 Proceeds from the issuance of 25,000,000 shares Amount recorded as paid-up capital Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1994
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1994	<u>53,750,000,000</u>	
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1995 Jumlah obligasi yang dikonversi Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	 <u>78,750,000,000</u> <u>(52,500,000,000)</u> <u>26,250,000,000</u>	Conversion of convertible bonds in 1995 Total bonds converted Amount recorded as paid-up capital Net
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1995 Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>80,000,000,000</u> <u>(69,375,000,000)</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1995 Distribution of bonus shares in 1996 Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1996
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1996	<u>10,625,000,000</u>	
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997 Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 693.750.000 saham Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	 <u>502,968,750,000</u> <u>(346,875,000,000)</u> <u>156,093,750,000</u>	Rights offering I to stockholders in 1997 Proceeds from the issuance of 693,750,000 shares Amount recorded as paid-up capital Net
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2007	<u>166,718,750,000</u>	Balance as of December 31, 2007
Penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham tahun 2008 Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 462.500.000 saham Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih Biaya emisi efek	 <u>520,312,500,000</u> <u>(231,250,000,000)</u> <u>289,062,500,000</u> <u>(3,486,400,050)</u>	Rights offering II to stockholders in 2008 Proceeds from the issuance of 462,500,000 shares Amount recorded as paid-up capital Net Shares issuance cost
Jumlah pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	<u><u>452,294,849,950</u></u>	Balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 8 April 2013, PT Binamaju Grahmitra, pihak berelasi, menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada pemegang saham minoritas, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak. Hal ini menyebabkan penyertaan SWP pada BMS bertambah sebesar Rp 3.253.724.821 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 14 Januari 2016, PT Putra Alvita Pratama, entitas anak, menyetujui penambahan modal disetor pada PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 saham. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada PTW berkurang sebesar Rp 1.487.744 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

29. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan sebesar 0,59% dari modal saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.461.500.000. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di WPR adalah sebesar Rp 1.940.227.326 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 14 Januari 2003, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, meningkatkan modal dasar dan modal disetor sebesar Rp 15.000.000.000 yang mana tambahan modal tersebut disetor penuh oleh pemegang saham minoritas, PT Paraga Artamida, yang merupakan pemegang saham Perusahaan. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada RO berkurang dari 80,00% menjadi 74,11% atau sebesar Rp 27.438.750.126 yang dibukukan sebagai pengurang akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

On April 8, 2013, PT Binamaju Grahmitra, a related party, approved the sale of shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares to minority shareholder, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary. As a result, the SWP's ownership interest in BMS increased amounting to Rp 3,253,724,821 which was recorded under "Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control".

On January 14, 2016, PT Putra Alvita Pratama, a subsidiary, approved increased paid-up capital which was fully issued of PT PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary amounting to Rp 40,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares. As a result, the Company's ownership interest in PTW decreased amounting to Rp 1,487,744 which was recorded under "Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control".

29. Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest

On December 29, 2014, the Company acquired a further 0.59% ownership interest in PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, for Rp 1,461,500,000. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in WPR amounted to Rp 1,940,227,326 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

On January 14, 2003, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, increased its authorized and paid-up capital which was fully issued to its minority stockholder, PT Paraga Artamida, also the Company's stockholder, amounting to Rp 15,000,000,000. As a result, the Company's ownership interest in RO decreased from 80.00% to 74.11% or amounting to Rp 27,438,750,126, which was recorded as a reduction from "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Ekuitas pada Laba Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2016, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, mencatat laba atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 777.000.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, WPR, mencatat rugi atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 666.000.000. Bagian Perusahaan atas laba dan rugi yang belum direalisasi dari kenaikan dan penurunan nilai wajar efek masing-masing sebesar Rp 503.790.085 dan Rp 431.820.073. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, selisih perubahan ekuitas WPR yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu laba dan rugi masing-masing sebesar Rp 451.831.071 dan Rp 955.621.156 (yang merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan dan penurunan nilai wajar yang belum direalisasi dari obligasi tersebut).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, mencatat kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan reksadana masing-masing sebesar Rp 9.096.194.516 dan Rp 8.965.669.945 (Catatan 5). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah laba yang belum direalisasi dari kenaikan dan penurunan nilai wajar investasi oleh RO masing-masing sebesar Rp 130.524.571 dan Rp 628.594.747. Bagian Perusahaan atas laba yang belum direalisasi dari kenaikan dan penurunan nilai wajar investasi masing-masing sebesar Rp 96.731.760 dan Rp 465.851.567 pada periode 2016 dan tahun 2015. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, selisih perubahan ekuitas RO yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu laba masing-masing sebesar Rp 6.774.764.005 dan Rp 6.678.032.245 (yang keduanya merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan nilai yang belum direalisasi dari reksadana tersebut).

31. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

30. Share on Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries

As of March 31, 2016, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, recorded unrealized gain on increase in fair value of its investment in bonds amounting to Rp 777,000,000, while as of December 31, 2015, WPR, recorded unrealized loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounting to Rp 666,000,000, respectively. Thus, the Company's share in unrealized gain and loss on increase and decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 503,790,085 and Rp 431,820,073, respectively. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of WPR amounted to a gain and loss of Rp 451,831,071 and Rp 955,621,156, respectively (representing the Company's share in the unrealized gain and loss on increase (decrease) in fair value of investments in bonds) as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, recorded net unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounting to Rp 9,096,194,516 and Rp 8,965,669,945, respectively (Note 5). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the unrealized gain or loss on increase or decrease in fair value of its investment in mutual fund amounted to Rp 130,524,571 and Rp 628,594,747, respectively. Thus, the Company's share in unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounted to Rp 96,731,760 in 2016 and Rp 465,851,567 in 2015. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of RO amounted to a gain of Rp 6,774,764,005 and Rp 6,678,032,245 (representing the Company's share in the unrealized gain on increase in fair value of investments in mutual funds) as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

31. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 terkait Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 11.589.383.000.

The balance of appropriated retained earnings as of March 31, 2016 and December 31, 2015 in connection with this Law amounted to Rp 11,589,383,000, respectively.

32. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

32. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details follows:

31 Maret 2016/March 31, 2016									
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Labanya / Net Income	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Jumlah/Total
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Putra Alivita Pratama	196.072.489.749	(52.188.946)	-	244.878.290.498	4.242.999.848	-	-	394.935.151	445.536.526.300
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	-	24.832.020.843	41.845.334.819	1.214.670.686	(27.730.500.000)	-	(84.451.620)	40.476.074.728
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	31.242.504.282	2.202.383.718	-	39.029.987	(11.844.317)	205.081.014.964
PT AnekaGriya BumiNusa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	590.339.445.883	17.274.631.267	(413.569.772.625)	2.355.004.761	(131.898.246)	208.888.786.040
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	-	105.901.674.014	(294.154.905)	(90.000.000.000)	-	(57.053.985)	17.550.465.124
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Putra Tirta Wisata *)	325.380.000	50.701.202	-	(142.037.470)	(17.567.390)	-	-	-	216.476.342
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	614.612	1.321	-	-	-	1.615.933
Jumlah/Total	774.686.974.324	(1.487.744)	148.972.058.137	1.014.065.826.638	24.622.964.545	(531.300.272.625)	2.394.034.748	109.686.983	1.433.559.785.006

* Merupakan entitas anak dari PT Putra Alivita Pratama/A subsidiary of PT Putra Alivita Pratama

31 Desember 2015/December 31, 2015									
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Labanya / Net Income	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Jumlah/Total
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Putra Alivita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	189.777.698.750	55.100.591.748	-	-	394.935.151	441.345.715.398
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	-	24.832.020.843	37.343.442.374	4.501.892.445	(27.730.500.000)	-	(84.451.620)	39.261.404.042
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	30.236.393.551	1.006.110.731	-	(234.179.928)	(11.844.317)	202.605.421.331
PT AnekaGriya BumiNusa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	520.995.711.807	69.343.734.076	(413.569.772.625)	2.321.211.950	(131.898.246)	191.590.361.962
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	-	99.687.013.300	6.214.660.714	(90.000.000.000)	-	(57.053.985)	17.844.620.029
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Putra Tirta Wisata *)	325.380.000	-	-	(9.260.842)	(132.776.628)	-	-	-	183.342.530
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	608.328	5.284	-	-	-	1.614.612
Jumlah/Total	770.583.759.957	4.113.214.367	148.972.058.137	878.031.608.268	136.034.218.370	(531.300.272.625)	2.087.032.022	109.686.983	1.408.631.305.479

* Merupakan entitas anak dari PT Putra Alivita Pratama/A subsidiary of PT Putra Alivita Pratama

Berdasarkan Berita Acara Rapat PT Putra Tirta Wisata (PTW) yang didokumentasikan dalam Akta No. 35 tanggal 19 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Hermanto, S.H., notaris dan PPAT di Bekasi, para pemegang saham PTW menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 50.000.000.000 terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp 70.000.000.000 terdiri dari 140.000.000 saham atau peningkatan sebesar Rp 20.000.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 92.960.000.

Based on Minutes of Meeting of PT Putra Tirta Wisata (PTW), which was documented in Notarial Deed No. 35 dated June 19, 2015 of Hermanto, S.H., a public notary & PPAT in Bekasi, the stockholders of PTW agreed to increase PTW's issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 consisting of 100,000,000 shares to Rp 70,000,000,000 consisting of 140,000,000 shares or an increase of Rp 20,000,000,000. The non-controlling's interest in relation to this transaction amounted to Rp 92,960,000.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3530329.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 8 Juli 2015.

The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-3530329.AH.01.11.Year 2015 dated July 8, 2015.

33. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2016	2015
Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	168.081.431.590	165.196.866.433
Sewa	164.606.657.662	128.533.114.828
Hotel	17.599.678.127	18.524.859.408
Arena rekreasi	4.640.691.489	1.246.973.674
Lain-lain	55.966.504.726	52.520.983.834
Jumlah	<u>410.894.963.594</u>	<u>366.022.798.177</u>

33. Revenues

The details of the Group's revenues by nature of transactions follows:

Sales
Land, houses and shophouses
Rental
Hotel
Recreation arena
Others
Total

Pendapatan lain-lain terutama merupakan pendapatan dari jasa pelayanan dan utilitas.

Others mostly pertain to revenues from services and utilities.

Pendapatan usaha dari pihak berelasi pada periode 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 22,21% dan 15,63% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 42). Sedangkan pendapatan usaha dari pihak ketiga selama periode 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 77,79% dan 84,37% dari jumlah pendapatan usaha.

Revenues from related parties represent 22.21% and 15.63% in 2016 and 2015, respectively, of the total revenues (Note 42). Revenues from third parties represent 77.79% and 84.37% in 2016 and 2015, respectively, of the total revenues.

Pada periode 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2016 and 2015, there are no sales to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

34. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2016	2015
Beban Pokok Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	70.666.099.170	69.855.803.514
Beban langsung:		
Sewa (Catatan 15)	10.734.255.473	9.869.952.992
Hotel	7.365.328.503	8.173.032.500
Arena rekreasi	4.274.718.408	2.735.439.745
Jumlah	<u>22.374.302.384</u>	<u>20.778.425.237</u>
Jumlah	<u>93.040.401.554</u>	<u>90.634.228.751</u>

34. Cost of Revenues

This account consists of cost of sales and direct costs with details follows:

Cost of sales
Land, houses and Shophouses
Direct costs:
Rental (Note 15)
Hotel
Recreation arena
Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban pokok penjualan tanah, rumah tinggal, ruko dan tanah dan bangunan *strata title* adalah sebagai berikut:

Details of cost of sales of land, houses and shophouses and land and buildings with strata title follows:

	31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Persediaan awal	818.378.012.859	851.481.289.188	Beginning inventory
Beban produksi:			Cost of production :
Bahan baku	40.551.659.089	29.800.903.575	Raw materials
Tenaga kerja	6.846.384.002	4.476.363.158	Direct labor
Overhead	5.266.449.233	3.443.356.275	Overhead
Jumlah beban produksi	52.664.492.324	37.720.623.008	Total cost of production
Persediaan akhir (Catatan 8)	(800.376.406.013)	(819.346.108.682)	Ending inventory (Note 8)
Beban pokok penjualan	70.666.099.170	69.855.803.514	Cost of sales

Pada periode 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dan atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2016 and 2015, there are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

35. Beban Usaha

35. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

	31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
a. Beban Penjualan			a. Selling Expenses
Iklan, komisi, promosi dan keperluan kantor	26.555.775.441	29.636.704.878	Advertising, commission, promotions and office expenses
Keamanan	5.026.573.125	4.331.928.030	Security
Konsultan, perijinan dan layanan lainnya	4.481.010.697	4.928.894.788	Consultation fees, permits and other services
Asuransi	1.626.443.552	1.679.858.234	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	983.120.402	706.905.233	Repairs and maintenance
Gaji dan tunjangan karyawan	629.011.860	746.701.709	Salaries and employees' allowances
Sewa	27.777.777	-	Rental
Lain-lain	4.374.451.251	3.916.944.714	Others
Jumlah	43.704.164.105	45.947.937.586	Total
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative Expenses:
Gaji dan tunjangan karyawan	35.288.714.953	57.884.748.870	Salaries and employees' allowances
Keperluan kantor, listrik, dan komunikasi	14.382.889.561	14.700.043.220	Office expenses, electricity, and communication
Konsultan, perijinan, dan layanan lainnya	8.408.569.390	7.384.357.358	Consultation fees, permits, and other services
Pemeliharaan dan perbaikan	7.488.380.813	7.588.109.743	Repairs and maintenance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14)	5.480.554.797	6.006.020.060	Depreciation and amortization (Note 14)
Asuransi	2.761.082.420	1.035.615.483	Insurance
Jamuan dan sumbangan	361.545.690	468.551.138	Representation and donations
Sewa	225.507.899	10.502.267	Rental
Lain-lain	7.114.107.834	8.871.244.365	Others
Jumlah	81.511.353.357	103.949.192.504	Total
c. Beban Pajak Final (Catatan 40)	28.071.316.746	24.513.287.667	c. Final Tax Expense (Note 40)
Jumlah Beban Usaha	153.286.834.208	174.410.417.757	Total Operating Expenses

36. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2016.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.770 dan 1.594 pada periode 2016 dan 2015.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	514.591.654	1.674.525.672	Current service costs
Biaya jasa lalu	1.012.562.589	-	Past service costs
Biaya bunga neto	589.342.605	1.918.480.565	Net Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.116.496.848	3.593.006.237	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(257.554.843)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.116.496.848	3.335.451.394	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Saldo awal periode	97.496.455.295	94.272.927.110	Balance at the beginning of the period
Biaya imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	2.116.496.848	3.593.006.237	Long-term employee benefits expense during the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(257.554.843)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir periode	99.612.952.143	97.608.378.504	Balance at the end of the period

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015/ March 31, 2016 and December 31, 2015	
Tingkat diskonto	9.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,88% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.88% per annum until age 35, then decrease linearly to 0% until age 55	Level of employee turnover

36. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated February 10, 2016, on the long-term employee benefits liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Number of eligible employees is 1,770 and 1,594 in 2016 and 2015, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position as follows:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

37. Pendapatan Bunga dan Investasi

37. Interest and Investment Income

	31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Deposito berjangka	16,736,541,752	12,512,763,548	Time deposits
Jasa giro	1,054,550,101	1,090,090,000	Current accounts
Obligasi	592,423,098	987,428,132	Investments in bonds
Jumlah	18,383,514,951	14,590,281,680	Total

Pendapatan bunga dan investasi pada periode 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 3,64% dan 7,95% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 42).

Interest and investment income from transactions with related parties in 2016 and 2015 represents 3.64% and 7.95%, respectively, of the total interest and investment income (Note 42).

38. Beban Bunga

38. Interest Expense

	31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Utang bank jangka pendek (Catatan 17)	5,194,269,265	7,261,509,917	Short-term bank loans (Note 17)
Utang bank jangka panjang (Catatan 24)	3,058,132,614	-	Long-term bank loan (Note 24)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	324,299,821	162,252,170	Amortization of effect of discounting financial liabilities
Sewa (Catatan 25)	171,625,931	-	Lease (Note 25)
Jumlah	8,748,327,631	7,423,762,087	Total

39. Lain-lain – Bersih

39. Others – Net

	31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Kerugian dari kegiatan pengelolaan - bersih	2,445,717,765	19,720,128,974	Loss from estate management - net
Jasa manajemen (Catatan 42)	1,390,000,000	1,345,000,000	Management fees (Note 42)
Lain-lain - bersih	323,759,936	1,614,766,157	Others - net
Jumlah	4,159,477,701	22,679,895,131	Total

Pada periode 2016 dan 2015, masing-masing sebesar 12,95% dan 10,04% dari seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari pihak berelasi (Catatan 42).

In 2016 and 2015, 12.95% and 10.04%, respectively, of total management fees earned, were received from related parties (Note 42).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

40. Perpajakan

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	170.152.021.140	152.839.586.772
Ditambah beban pajak final	28.071.316.746	24.513.287.667
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final	(30.794.190.909)	(22.973.111.202)
Laba sebelum pajak penghasilan	167.429.146.977	154.379.763.237
Laba entitas anak sebelum pajak	(174.826.508.578)	(171.893.308.113)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	(7.397.361.601)	(17.513.544.876)
Perbedaan temporer:		
Penyusutan	7.637.569	16.166.955
Biaya (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang - bersih	720.294.628	153.654.993
Jumlah	727.932.197	169.821.948
Perbedaan tetap:		
Jamuan dan sumbangan	112.102.324	93.820.154
Keuntungan penjualan aset tetap	(55.000.000)	-
Jumlah	57.102.324	93.820.154
Rugi fiskal	(6.612.327.080)	(17.249.902.774)
Rugi fiskal tahun lalu:		
2015	(37.682.799.097)	-
2014	(45.384.183.212)	(45.384.183.212)
2013	(16.598.869.450)	(16.598.869.450)
2011	(16.682.150.764)	(16.682.150.764)
2010	-	(7.233.879.462)
Akumulasi rugi fiskal	(122.960.329.603)	(103.148.985.662)

40. Taxation

a. Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	170.152.021.140	152.839.586.772
Add final tax expense	28.071.316.746	24.513.287.667
Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax	(30.794.190.909)	(22.973.111.202)
Income before income tax	167.429.146.977	154.379.763.237
Income before tax of the subsidiaries	(174.826.508.578)	(171.893.308.113)
Income (loss) before tax of the Company	(7.397.361.601)	(17.513.544.876)
Temporary differences:		
Difference between fiscal and commercial depreciation	7.637.569	16.166.955
Long-term employee benefits expense (income) - net	720.294.628	153.654.993
Total	727.932.197	169.821.948
Permanent differences:		
Representation and donations	112.102.324	93.820.154
Gain on sale of property and equipment	(55.000.000)	-
Total	57.102.324	93.820.154
Fiscal loss	(6.612.327.080)	(17.249.902.774)
Fiscal losses carried forward from prior years:		
2015	(37.682.799.097)	-
2014	(45.384.183.212)	(45.384.183.212)
2013	(16.598.869.450)	(16.598.869.450)
2011	(16.682.150.764)	(16.682.150.764)
2010	-	(7.233.879.462)
Accumulated Fiscal Losses	(122.960.329.603)	(103.148.985.662)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and taxes payable are computed follows:

	31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Entitas anak			Subsidiaries
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	152.090.749	71.660.000	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Sinarwijaya Ekapratista	15.035.500	21.785.500	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Perwita Margasakti	4.637.013	-	PT Perwita Margasakti
PT Royal Oriental	2.836.000	2.264.750	PT Royal Oriental
PT Putra Alvita Pratama	-	227.156.750	PT Putra Alvita Prima
PT Kembangan Permai Development	-	24.317.250	PT Kembangan Permai Development
PT Prima Sehati	-	21.149.750	PT Prima Sehati
Jumlah	174.599.262	368.334.000	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka Entitas anak	(937.871.486)	(80.920.744)	Less prepaid income taxes Subsidiaries
Utang pajak (Catatan 20)	1.112.470.748	449.254.744	Taxes payable (Note 20)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00001/506/10/092/15 dari Direktorat Jendral Pajak tanggal 28 Januari 2015 dengan, rugi fiskal tahun 2010 menjadi sebesar Rp 7.233.879.462.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal. Rugi fiskal tahun 2011 sebesar Rp 16.682.150.764 berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2016. Rugi fiskal tahun 2010 sebesar Rp 7.233.879.462 berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2015.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

b. Pajak Tangguhan

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan di masa mendatang masing-masing sebesar Rp 106.278.178.839 (dikurangi sisa rugi fiskal tahun 2011 sebesar Rp 16.682.150.764 yang akan berakhir masa manfaatnya setelah 31 Desember 2016) dan Rp 95.915.106.200 (dikurangi sisa rugi fiskal tahun 2010 sebesar Rp 7.233.879.462 yang akan berakhir masa manfaatnya setelah 31 Desember 2015). Jumlah aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang tidak diakui pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 26.751.527.759 dan Rp 24.021.232.037.

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Based on Tax Assessment Letter No. 00001/506/10/092/15 received from the Directorate General of Taxation date January 28, 2015, fiscal loss in 2010 amounted to Rp 7,233,879,462.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred. Accordingly, the tax benefit of fiscal loss of Rp 16,682,150,764 in 2011 has already expired after December 31, 2016. For, the tax benefit of fiscal loss of Rp 7,233,879,462 in 2010 has already expired after December 31, 2015.

The fiscal loss in 2014 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

b. Deferred Tax

Management believes that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from the deferred tax assets on temporary differences and unused accumulated fiscal losses.

As of March 31, 2016 and 2015, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 106,278,178,839 (net of 2011 unused fiscal loss of Rp 16,682,150,764 expiring after December 31, 2016) and Rp 95,915,106,200 (net off 2010 unused fiscal loss of Rp 7,233,879,462 expiring after December 31, 2015), respectively, which can still be carried forward in future periods. Unrecognized deferred tax asset on these accumulated fiscal losses and temporary differences as of March 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 26,751,527,759 and Rp 24,021,232,037, respectively.

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax per consolidated statements of comprehensive income follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	170.152.021.140	152.839.586.772	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final	28.071.316.746	24.513.287.667	Add final tax expense
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang pajaknya final	(30.794.190.909)	(22.973.111.202)	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	167.429.146.977	154.379.763.237	Income before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak	(174.826.508.578)	(171.893.308.113)	Income before tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	(7.397.361.601)	(17.513.544.876)	Income before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	(1.849.340.400)	(4.378.386.219)	Nonfinal tax expense (benefit) at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Jamuan dan sumbangan	28.025.581	23.455.039	Tax effect of permanent differences: Representation and donations
Keuntungan penjualan aset tetap	(13.750.000)	-	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan dari akuisisi saham			Gain on bargain purchase of subsidiaries
Jumlah	14.275.581	23.455.039	Net
Penghasilan pajak tidak final	(1.835.064.819)	(4.354.931.180)	Nonfinal tax benefit
Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	1.653.081.770	4.312.475.694	Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal losses
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang tidak diakui	181.983.049	42.455.486	Unrecognized deferred tax on current year's temporary differences
Jumlah beban pajak Perusahaan	-	-	Total tax of expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak	174.599.262	368.334.000	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	174.599.262	368.334.000	Total Tax Expense

c. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

c. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed follows:

	31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Pajak penghasilan final: Perusahaan			Final income tax: Company
Sewa dan jasa pelayanan			Rental and service charges
6% x Rp 2.783.723.459 dan			6% x 2,783,723,459 and
10% x Rp 37.391.350.586 tahun 2016;	3.906.158.466	-	10% x Rp 37,391,350,586 in 2016;
6% x Rp 3.037.512.850 dan			6% x 3,037,512,850 and
10% x Rp 35.075.049.234 periode 2015;	-	3.689.755.694	10% x Rp 35,075,049,234 in 2015;
Jumlah	3.906.158.466	3.689.755.694	Subtotal

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	9.792.803.982	8.360.211.253	PT Royal Oriental
PT Prima Sehati	3.488.797.516	2.388.313.218	PT Prima Sehati
PT Perwita Margasakti	3.206.801.187	1.949.825.345	PT Perwita Margasakti
PT Misaya Properindo	2.387.608.099	811.911.959	PT Misaya Properindo
PT Putra Alvita Pratama	2.112.465.113	4.684.614.975	PT Putra Alvita Pratama
PT Wijaya Pratama Raya	1.515.839.877	999.148.906	PT Wijaya Pratama Raya
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	940.399.853	966.274.768	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Sinarwijaya Ekapratista	334.636.777	130.567.500	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Mekanusa Cipta	295.714.049	412.189.672	PT Mekanusa Cipta
PT Saranapapan Ekasejati	46.615.864	40.060.818	PT Saranapapan Ekasejati
PT Sinarwisata Lestari	39.200.000	18.000.000	PT Sinarwisata Lestari
PT Kembangan Permai Development	3.766.875	13.719.500	PT Kembangan Permai Development
PT Kanaka Grahaasri	313.902	48.197.504	PT Kanaka Grahaasri
PT Putra Prabu Karya	195.186	-	PT Putra Prabu Karya
PT Anekagriya Buminusa	-	496.555	PT Anekagriya Buminusa
PT Mustika Karya Sejati	-	-	PT Mustika Karya Sejati
PT Putra Tirta Wisata	-	-	PT Putra Tirta Wisata
Jumlah	<u>24.165.158.280</u>	<u>20.823.531.973</u>	Subtotal
Jumlah	<u>28.071.316.746</u>	<u>24.513.287.667</u>	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	28.012.057.669	29.675.306.342	Company
Entitas anak	<u>107.361.848.916</u>	<u>76.877.899.479</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>135.373.906.585</u>	<u>106.553.205.821</u>	Total
Pajak dibayar dimuka	<u>(107.302.589.839)</u>	<u>(82.039.918.154)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(24.090.827.522)	(25.970.478.967)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	(15.071.681)	(15.071.681)	Article 4 paragraph 2 (5%)
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(40.210.451.974)	(18.169.929.002)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	<u>(42.986.238.662)</u>	<u>(37.884.438.504)</u>	Article 4 paragraph 2 (5%)
Jumlah (Catatan 11)	<u>(107.302.589.839)</u>	<u>(82.039.918.154)</u>	Total (Note 11)

41. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2016	2015
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:		
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	<u>145,354,457,333</u>	<u>117,247,724,412</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1,850,000,000</u>	<u>1,850,000,000</u>
Laba per saham dasar	<u>78.57</u>	<u>63.38</u>

41. Basic Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share follows:

Income for computation of basic earnings per share:
Net income attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

42. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham Perusahaan yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Sinar Mas Tunggal.
- b. Perusahaan yang pemegang saham pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:
 - PT Asuransi Sinarmas
 - PT Arara Abadi
 - PT Bank Sinarmas Tbk
 - PT Bumi Permai Lestari
 - PT Cakrawala Mega Indah
 - PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
 - PT DSSP Power Sumsel
 - PT Global Media Telekomindo
 - PT Golden Energy Mines Tbk
 - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
 - PT Intercipta Kimia Pratama
 - PT Ivo Mas Tunggal
 - PT Karawang Bukit Golf
 - PT Karya Dutamas Cemerlang
- c. Pada periode 2016 dan tahun 2015, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Itomas Kembangan Perdana, PT Matra Olahcipta dan PT Binamaju Mitra Sejati.
 - a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

42. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

Nature of Relationship

- a. PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Sinar Mas Tunggal are stockholders of the Company.
- b. Related parties which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as that of the Group follows:
 - PT LIG Insurance Indonesia
 - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
 - PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
 - PT Paraga Artamida
 - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
 - PT Sinarmas Asset Management
 - PT Sinarmas Futures
 - PT Sinarmas Sekuritas
 - PT Sinartama Gunita
 - PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
 - PT Smartfren Telecom Tbk
 - PT Sumber Indah Perkasa
- c. In 2016 and 2015, investments in BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Itomas Kembangan Perdana, PT Matra Olahcipta and PT Binamaju Mitra Sejati, are accounted for using the equity method.
 - a. The accounts involving transactions with related parties follows:

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
			%	%
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Rupiah	15.032.341.809	17.193.370.842	0.17	0.19
Dolar Amerika Serikat	5.521.780.714	1.917.530.245	0.06	0.02
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah				
Rupiah	95.146.331	95.097.172	0.00	0.00
Dolar Amerika Serikat	21.068.879	261.501.607	0.00	0.00
Jumlah	20.670.337.733	19.467.499.866	0.22	0.22
Assets				
Cash and cash equivalents				
Cash in banks				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Rupiah				
U.S. Dollar				
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit				
Rupiah				
U.S. Dollar				
Total				

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Maret 2016/31 March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
			%	%
Aset				
Investasi jangka pendek				
Obligasi				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.111.000.000	29.334.000.000	0.33	0.33
Reksadana dikelola oleh manajer investasi - PT Sinarmas Sekuritas	11.096.194.516	10.965.669.945	0.12	0.12
Jumlah	41.207.194.516	40.299.669.945	0.45	0.45
Putang usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	4.262.893.169	9.113.473.267	0.06	0.10
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.287.422.297	2.122.382.610	0.01	0.02
PT Global Media Telekomindo	115.918.638	12.323.912	0.00	0.00
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	85.752.958	735.856.352	0.00	0.01
PT Cakrawala Mega Indah	50.358.046	53.653.027	0.00	0.00
PT Dian Swastika Sentosa	25.051.039	594.833.696	0.00	0.01
PT Arara Abadi	10.210.400	2.885.168.268	0.00	0.03
PT Sinarmas Sekuritas	-	472.995.717	-	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	334.678.855	311.867.623	0.00	0.00
Jumlah	6.172.285.402	16.302.554.472	0.07	0.18
Putang lain-lain				
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0.01	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	142.283.335	205.423.840	0.00	0.00
Jumlah	484.940.115	548.080.620	0.01	0.01
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Sinar Mas	607.307.874	672.752.131	0.01	0.01
Investasi dalam saham				
Metode Ekuitas:				
Entitas Asosiasi				
PT Binamaju Mitra Sejati	69.402.241.639	67.882.489.521	0.77	0.75
PT Matra Olahcipta	57.461.953.325	56.197.405.372	0.64	0.62
PT Citraagung Tirta Jatim	9.739.984.952	7.712.324.718	0.11	0.09
Ventura Bersama				
PT Itomas Kembangan Perdana	152.318.220.713	153.004.212.948	1.69	1.70
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	4.567.813.373	3.944.950.441	0.05	0.04
Metode Biaya:				
Metode Biaya:				
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	0.01	0.01
PT Bumi Paramudita Mas	1.000	1.000	0.00	0.00
Jumlah	294.079.302.802	289.330.471.800	3.27	3.21
Liabilitas				
Setoran jaminan				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	35.223.159.159	36.453.663.359	1.75	1.67
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10.363.858.994	10.763.187.176	0.51	0.49
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	5.053.181.655	5.213.982.382	0.25	0.24
PT Bank Sinarmas Tbk	3.672.473.961	3.688.728.982	0.18	0.17
PT Sinarmas Sekuritas	3.653.790.756	3.702.970.165	0.18	0.17
PT Cakrawala Mega Indah	2.789.658.138	2.888.402.066	0.14	0.13
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	2.076.563.780	724.583.328	0.10	0.03
PT LIG Insurance Indonesia	2.071.208.371	2.119.289.954	0.10	0.10
PT Sinarmas Asset Management	1.960.975.290	2.016.323.336	0.10	0.09
PT Golden Energy Mines Tbk	1.578.246.148	1.132.419.842	0.08	0.05
PT Arara Abadi	1.525.651.505	1.529.575.134	0.08	0.07
PT DSPP Power Sumsel	1.510.059.006	1.567.704.683	0.07	0.07
PT Ivo Mas Tunggal	997.571.949	1.034.986.273	0.05	0.05
PT Sumber Indah Perkasa	969.269.161	1.000.971.528	0.05	0.05
PT Bumi Permai Lestari	959.869.291	991.617.352	0.05	0.05
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	3.262.157.683	3.329.383.555	0.16	0.15
Jumlah	77.667.694.847	78.157.789.115	3.85	3.58
Assets				
Short-term investments				
Bonds				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
Mutual fund Managed by investment manager - PT Sinarmas Sekuritas				
Total				
Trade accounts receivable				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Global Media Telekomindo				
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk				
PT Cakrawala Mega Indah				
PT Dian Swastika Sentosa				
PT Arara Abadi				
PT Sinarmas Sekuritas				
Others (below Rp 100 million each)				
Total				
Other accounts receivable				
PT Sinar Mas Tunggal				
Others (below Rp 100 million each)				
Total				
Prepaid expenses				
PT Asuransi Sinar Mas				
Investments in shares of stock				
Equity method:				
Associates				
PT Binamaju Mitra Sejati				
PT Matra Olahcipta				
PT Citraagung Tirta Jatim				
Joint Venture				
PT Itomas Kembangan Perdana				
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua				
Cost method:				
Cost method:				
PT Karawang Bukit Golf				
PT Bumi Paramudita Mas				
Total				
Liabilities				
Security deposits				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Sinarmas Sekuritas				
PT Cakrawala Mega Indah				
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk				
PT LIG Insurance Indonesia				
PT Sinarmas Asset Management				
PT Golden Energy Mines Tbk				
PT Arara Abadi				
PT DSPP Power Sumsel				
PT Ivo Mas Tunggal				
PT Sumber Indah Perkasa				
PT Bumi Permai Lestari				
Others (below Rp 600 milion each)				
Total				

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
			%	%
Liabilitas				
Uang muka diterima				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	15.092.735.674	25.028.225.057	0,75	1,15
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	9.170.300.227	2.160.345.275	0,45	0,10
PT Arara Abadi	7.061.379.247	203.957.962	0,35	0,01
PT Bank Sinarmas Tbk	4.327.313.478	6.429.259.827	0,21	0,29
PT Sinarmas Asset Management	4.088.685.023	1.640.689.255	0,20	0,08
PT Cakrawala Mega Indah	3.545.509.584	6.205.862.136	0,18	0,29
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3.537.171.080	2.716.480.152	0,18	0,12
PT Golden Energy Mines Tbk	3.199.957.553	5.081.361.389	0,16	0,23
PT LIG Insurance Indonesia	3.131.744.924	4.548.111.974	0,16	0,21
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.157.388.262	3.327.321.330	0,16	0,15
PT Sinarmas Sekuritas	2.038.575.319	213.865.183	0,10	0,01
PT Smartfren Telecom Tbk	835.221.800	1.395.375.152	0,04	0,05
PT DSSP Power Sumsel	512.421.887	2.001.154.238	0,03	0,09
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	546.838.496	2.061.476.043	0,03	0,09
Jumlah	60.245.242.554	63.013.484.973	2,98	2,89

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
	31 Maret/March 31, 2016	31 Maret/March 31, 2015	31 Maret/March 31, 2016	31 Maret/March 31, 2015
			%	%
Pendapatan Usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	45.127.610.451	30.313.698.063	10,98	8,28
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10.549.689.662	7.058.725.941	2,57	1,93
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.297.563.078	3.083.066.769	1,05	0,84
PT Sinarmas Asset Management	3.883.078.456	2.338.807.849	0,95	0,64
PT Arara Abadi	3.658.653.304	1.868.586.832	0,89	0,51
PT Cakrawala Mega Indah	3.275.557.796	2.363.343.359	0,80	0,65
PT Bank Sinarmas Tbk	3.234.340.655	1.736.367.696	0,79	0,47
PT Sinarmas Sekuritas	2.723.591.804	1.409.124.340	0,66	0,38
PT Golden Energy Mines Tbk	2.530.616.082	1.332.670.483	0,62	0,36
PT LIG Insurance Indonesia	1.879.790.687	988.360.744	0,46	0,27
PT DSSP Power Sumsel	1.783.799.063	306.008.111	0,43	0,08
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	1.727.509.644	395.963.893	0,42	0,11
PT Bumi Permai Lestari	1.142.023.200	937.099.238	0,28	0,26
PT Sumber Indah Perkasa	1.118.657.850	971.239.424	0,27	0,27
PT Ivo Mas Tunggal	978.140.539	574.703.977	0,24	0,16
PT Smartfren Telecom Tbk	839.561.182	283.157.470	0,20	0,08
PT Global Media Telekomindo	678.879.338	215.061.417	0,17	0,06
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	1.833.336.674	1.030.884.891	0,45	0,28
Jumlah	91.262.399.465	57.206.870.497	22,21	15,63

b. Pada periode 2016 dan 2015 pendapatan bunga dan investasi masing-masing sebesar Rp 668.372.235 dan Rp 1.159.749.983 (masing-masing 3,64% dan 7,95% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi) diperoleh dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Catatan 38).

b. In 2016 and 2015, interest and investment income totaling to Rp 668,372,235 and Rp 1,159,749,983, respectively, (3.64% and 7.95%, respectively, of total interest and investment income) were derived from PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Note 38).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Pada periode 2016, 12,95% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC) dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) (Catatan 42), sedangkan pada periode 2015, 10,04% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari MOC dan CTJ (Catatan 42).
- d. Pada tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan premi asuransi masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah beban premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 8, 14 dan 15).
- e. Pada tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015, PT Royal Oriental menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).
- f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di periode 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:
- c. In 2016, 12.95% of the management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC) and PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) (Note 42), while in 2015, 10.04% of the management fees earned were received from MOC and CTJ (Note 42).
- d. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group insured their assets (inventories, property and equipment and investment properties) with PT Asuransi Sinar Mas, with insurance premium payments representing 99.99% of the total insurance premiums paid (Notes 8, 14 and 15).
- e. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, PT Royal Oriental placed investment in mutual fund with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).
- f. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2016 and 2015 follows:

	31 Maret/March 31,				
	2016		2015		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	8.21	3.351.350.000	4.54	2.898.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	34.30	725.958.419	52.54	1.958.260.911	Long-term employee benefits
Jumlah		4.077.308.419		4.856.260.911	Total

43. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

43. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Suku Bunga/ Interest rate	31 Maret/March 31, 2015						Jumlah/ Total
	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo		
	dalam Satu Tahun/ Within One Year	Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year		
%							
Liabilitas/Liability							
Utang bank/Bank loans	8,00 - 12,00	91.088.000.000	34.088.000.000	25.562.000.000	-	-	150.738.000.000

Suku Bunga/ Interest rate	31 Desember/December 31, 2015						Jumlah/ Total
	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo		
	dalam Satu Tahun/ Within One Year	Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year		
%							
Liabilitas/Liability							
Utang bank/Bank loans	8,00 - 12,00	291.088.000.000	34.088.000.000	34.084.000.000	-	-	359.260.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.507.380.000 dan Rp 3.592.600.000, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been Rp 1.507.380.000 and Rp 3.592.600.000 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 47.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 74.438.515.000 dan Rp 41.063.100.000.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency are only done for special purpose, and the Management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's exposure of monetary assets and liabilities are set out in Note 47.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher/lower by Rp 74,438,515,000 and Rp 41,063,100,000, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investment in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For leased assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Refer to Note 6 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of March 31, 2016 and December 31, 2015:

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1,558,280,276,681	1,764,451,735,328	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	45,582,587,836	46,584,932,549	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha	37,708,404,319	49,807,072,691	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	4,565,810,929	12,804,568,819	Other accounts receivable
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available-for-sale</i>
Investasi jangka pendek	41,207,194,516	40,299,669,945	Short-term investments
Investasi dalam saham	589,088,800	589,088,800	Investments in shares of stock
Jumlah	<u>1,687,933,363,081</u>	<u>1,914,537,068,132</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditor pada saat jatuh tempo pembayaran.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Maret/March 31, 2016					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya					Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	57.000.000.000	-	-	-	57.000.000.000
Utang bank jangka panjang	34.088.000.000	34.088.000.000	25.562.000.000	-	93.738.000.000
Utang usaha	23.224.517.576	-	-	-	23.224.517.576
Beban akrual	41.582.226.949	-	-	-	41.582.226.949
Setoran jaminan	105.314.149.795	8.558.927.776	9.055.865.980	828.272.280	123.757.215.831
Liabilitas sewa pembiayaan	1.839.679.084	5.175.838.978	675.687.330	-	7.691.205.392
Liabilitas lain - lain	10.382.348.907	-	-	-	10.382.348.907
Jumlah	273.430.922.311	47.822.766.754	35.293.553.310	828.272.280	357.375.514.655
					Total

31 Desember/December 31, 2015					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya					Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	257.000.000.000	-	-	-	257.000.000.000
Utang bank jangka panjang	34.088.000.000	34.088.000.000	34.084.000.000	-	102.260.000.000
Utang usaha	27.694.273.156	-	-	-	27.694.273.156
Beban akrual	33.200.963.495	-	-	-	33.200.963.495
Setoran jaminan	108.052.060.404	8.161.499.854	8.951.530.886	841.847.119	126.006.938.263
Liabilitas sewa pembiayaan	2.512.038.875	5.326.247.016	1.397.425.638	-	9.235.711.529
Liabilitas lain - lain	11.965.418.026	-	-	-	11.965.418.026
Jumlah	474.512.753.956	47.575.746.870	44.432.956.524	841.847.119	567.363.304.469
					Total

44. Perjanjian

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

44. Agreements

Construction Agreements

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Kontraktor/ <i>Contractor Name</i>	Nama Perusahaan / <i>Company Name</i>	Lokasi Proyek/ <i>Project Location</i>	Nama Proyek/ <i>Project Name</i>
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya, PT Nugraha Laju Kencana, PT Linsea Prima Inteein, PT Sadar Mandiri Mulia, dan/and PT Ikagriya Darma Persada	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Nurindo Intigraha	PT Kembangan Permai Development (KPD)	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Seruni Harum Mas	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Cahaya Sukses Utama	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)

- b. Pada tanggal 15 Januari 1993, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial. Pada tahun 2015, jangka waktu perjanjian kerjasama BOT diubah menjadi empat puluh (40) tahun berdasarkan addendum perjanjian.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada Perusahaan.

- c. Pada tanggal 13 September 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m2 beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m2 yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

- b. On January 15, 1993, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations. In 2015, the term of BOT agreement changed to forty (40) years based on amended agreement.

Upon expiration of the forty-year period, SWL will transfer the hotel building to the Company.

- c. On September 13, 1999, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- d. Pada tanggal 25 April 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m² yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

Selama masa BOT, Perusahaan berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

- e. Pada tanggal 14 Mei 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m² yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m² yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- f. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

- d. On April 25, 2002, the Company signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the kiosks to the Association.

- e. On May 14, 2003, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- f. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- g. Pada tanggal 8 Oktober 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi Perusahaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan mengoperasikan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama.

Perjanjian ini berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyeteroran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

Joint Operations Agreements

- g. On October 8, 1999, the Company signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. The Company's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

On September 30, 2005, the Company signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi – ITC Mangga Dua Bridge.

This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- h. Pada tanggal 23 Mei 2002, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Perusahaan akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- i. Pada tanggal 18 Februari 2004, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m2 yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

- h. On May 23, 2002, the Company entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The Company will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The Company's share in this joint operations agreement is 50%.

The Company and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- i. On February 18, 2004, the Company entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<p>Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyediakan aset berupa tanah;• Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan• Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan. <p>j. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2016.</p> <p>k. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Taman Permata Buana.</p> <p>Berdasarkan Akta Pendirian PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.</p> <p>Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.</p> <p><i>Perjanjian Sewa Jangka Panjang</i></p> <p>l. Pada tanggal 7 April 1997, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.</p>	<p>The rights and obligations of parties in the joint operations agreement follows:</p> <ul style="list-style-type: none">• Provide the land;• Develop the land on scheduled date; and• Distribute income in proportion to ownership. <p>j. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended several times, most recently valid until December 31, 2016.</p> <p>k. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., to develop real estate project in Taman Permata Buana.</p> <p>Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated January 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., established IKP. The KPD's interest in IKP is 51%.</p> <p>Based on Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 dated June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.</p> <p><i>Long-term Lease Agreements</i></p> <p>l. On April 7, 1997, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.</p>
---	---

- m. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.

- m. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.

45. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

- a. Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013 dan 28 Mei 2015 yang dimenangkan oleh Perusahaan, satu (1) perkara masih dalam proses peninjauan kembali di MARI, serta tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.
- b. Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dimenangkan oleh Perusahaan.

Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum yang tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus enam (6) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015 dan 27 Januari 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan.

45. Legal Matters and Contingencies

- a. The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of the Company based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled dated October 10, 2013 and May 28, 2015 and have been decided in favor of the Company, one (1) case still in the reviewing process in the Supreme Court of Republic of Indonesia, and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.
- b. The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal and were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the Company.

Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case already have binding legal force, because the third party does not do cassation to the Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, six (6) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014, April 21, 2015, July 8, 2015, July 15, 2015 and January 27, 2016 and have been decided in favor of the Company.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Cibinong mengenai tanah seluas 5.570 m2, yang terletak di desa Ciangsana. Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 9 September 2015. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung.
- d. Perusahaan menghadapi kasus gugatan mengenai Sertifikat HGB oleh pihak ketiga. Perusahaan telah memenagkan perkara tersebut di tingkat banding di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta dengan putusan tanggal 22 Juli 2015. Pihak penggugat mengajukan banding ke tingkat kasasi dan di tingkat kasasi telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 22 Desember 2015 dengan amar putusan tolak kasasi.
- c. The Company is a party in a lawsuit filed by the third parties in District Court of Cibinong involving the problem on the 5,570 square meters land area located at Ciangsana. The case was settled in the District Court of Cibinong dated September 9, 2015. The third party filed for appeal in High Court of Bandung of the aforementioned settlement.
- d. The Company is a party in a lawsuit in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won the case in the State Administrative Court of Jakarta dated July 22, 2015. The third party filed an appeal. This case was settled in the appeal process in the Supreme Court of Republic of Indonesia on December 22, 2015 and has been decided to reject the appeal.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan menimbulkan kerugian yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Grup di masa yang akan datang.

Management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

46. Informasi Segmen

Informasi Segmen Operasi

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan teknologi informasi.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

46. Segment Information

Operating Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and information technology.

The Group's operating segment information are presented follows:

	31 Maret/March 31, 2016					Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan						Revenues
Pihak eksternal	270,387,969,621	122,907,315,846	17,599,678,127	-	410,894,963,594	Revenues from external parties
Hasil						Segment results
Hasil segmen	193,797,222,054	113,822,990,362	10,234,349,624	-	317,854,562,040	Segment gross profit
Laba usaha	87,969,203,956	80,314,796,994	(3,716,273,118)	-	164,567,727,832	Income from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	3,229,078,883	-	1,519,752,119	-	4,748,831,002	Share in net income of investees
Penghasilan lain-lain - bersih	8,405,105,132	(7,325,274,351)	(244,467,525)	99,050	835,462,306	Other income - net
Laba sebelum pajak	99,603,387,971	72,989,522,643	(2,440,988,524)	99,050	170,152,021,140	Income before tax
Beban pajak	171,763,262	2,836,000	-	-	174,599,262	Tax expense
Laba bersih	99,431,624,709	72,986,686,643	(2,440,988,524)	99,050	169,977,421,878	Net profit

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Maret/March 31, 2016						
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Properti/ <i>Property</i>	Hotel/ <i>Hotel</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Consolidated Statement of Financial</u>
<u>Konsolidasian</u>						<u>Position</u>
Aset segmen	7,101,253,429,757	1,616,196,672,165	169,793,546,669	121,194,901	8,887,364,843,492	Segment Assets
Liabilitas segmen	1,709,809,076,198	239,685,299,867	52,585,394,675	-	2,002,079,770,740	Segment Liabilities
Informasi Lainnya						Other Information
Beban penyusutan dan amortisasi	7,549,387,022	9,450,188,197	3,591,491,596	-	20,591,066,815	Depreciation and amortization
31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Properti/ <i>Property</i>	Hotel/ <i>Hotel</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>						<u>Consolidated Statement of Profit</u>
<u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>or Loss and Other</u>
						<u>Comprehensive Income</u>
Pendapatan						Revenues
Pihak eksternal	1,179,879,443,132	424,824,126,729	82,108,830,604	-	1,686,812,400,465	Revenues from external parties
Hasil						Segment results
Hasil segmen	857,328,528,876	391,347,453,928	49,830,621,219	-	1,298,506,604,023	Segment gross profit
Laba usaha	344,510,771,267	238,589,006,185	(16,811,840,655)	-	566,287,936,797	Income from operations
Ekuitas pada laba bersih dari						Share in net income of investees
investasi dalam saham	9,096,303,109	-	16,496,113,364	-	25,592,416,473	Other income - net
Penghasilan lain-lain - bersih	49,750,372,746	32,125,649,926	(1,876,938,932)	396,271	79,999,480,011	
Laba sebelum pajak	403,357,447,122	270,714,656,111	(2,192,666,223)	396,271	671,879,833,281	Income before tax
Beban pajak	916,864,284	13,472,250	-	-	930,336,534	Tax expense
Laba bersih	402,440,582,838	270,701,183,861	(2,192,666,223)	396,271	670,949,496,747	Net profit
31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Properti/ <i>Property</i>	Hotel/ <i>Hotel</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Consolidated Statement of Financial</u>
<u>Konsolidasian</u>						<u>Position</u>
Aset segmen	7,155,564,061,478	1,555,326,397,026	174,725,862,216	121,095,851	8,885,737,416,571	Segment Assets
Liabilitas segmen	1,859,592,683,119	248,139,386,631	53,934,844,428	-	2,161,666,914,178	Segment Liabilities
Informasi Lainnya						Other Information
Beban penyusutan dan amortisasi	28,986,823,404	34,577,351,149	17,734,306,649	-	81,298,481,202	Depreciation and amortization

47. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

47. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currency:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp		
	<u>Aset</u>					
<u>Aset Lancar</u>						<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents	
Pihak berelasi	417.509	5.542.849.593	157.958	2.179.031.852	Related parties	
Pihak ketiga	80.585.071	1.069.847.403.103	46.886.079	646.793.466.023	Third parties	
Piutang usaha					Trade accounts receivable	
Pihak berelasi	249.038	3.306.224.638	743.950	10.262.790.250	Related parties	
Pihak ketiga	67.401	894.821.650	267.393	3.688.686.435	Third parties	
Piutang lain-lain					Other accounts receivable	
Pihak berelasi	3.033	40.264.515	4.676	64.505.420	Related parties	
Pihak ketiga	11.450	152.010.200	20.873	287.943.035	Third parties	
Jumlah Aset		1.079.783.573.699		663.276.423.015	Total Assets	

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		31 Desember 2015/ Desember 31, 2015		
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Setoran Jaminan					Security deposits
Pihak berelasi	(4,121,312)	(54,714,534,660)	(4,121,291)	(56,853,209,345)	Related parties
Pihak ketiga	(1,358,601)	(18,036,790,992)	(1,435,878)	(19,807,937,010)	Third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	(138,572)	(1,839,679,084)	(182,098)	(2,512,039,151)	Lease liabilities
Jumlah		(74,591,004,736)		(79,173,185,506)	Subtotal
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Noncurrent Liabilities</u>
Setoran Jaminan					Security deposits
Pihak berelasi	(777,459)	(10,321,539,975)	(727,356)	(10,033,876,020)	Related parties
Pihak ketiga	(58,284)	(773,774,136)	(63,808)	(880,231,360)	Third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	(440,760)	(5,851,526,308)	(487,399)	(6,723,672,378)	Lease liabilities
Jumlah		(16,946,840,419)		(17,637,779,758)	Subtotal
Jumlah Liabilitas		(91,537,845,155)		(96,810,965,264)	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih		988,245,728,544		566,465,457,751	Total Assets - Net

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to consolidated financial statements.

48. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

48. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak (Catatan 31)	907.524.571	(267.905.183)	Share in unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of available for sale securities of subsidiaries (Note 31)
Utang penambahan aset tetap (Catatan 15)	191.039.505	17.894.702.664	Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 15)
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi dalam pembangunan (Catatan 16)	-	17.100.000	Liabilities arising from acquisition of investment properties under construction (Note 16)
Uang muka untuk penambahan properti investasi (Catatan 16)	-	154.120.200	Advances applied on acquisition cost of investment properties (Note 16)
Reklasifikasi uang muka menjadi penambahan properti investasi (Catatan 16)	-	5.160.930.500	Reclassification of advances to investment properties (Note 16)
